

**PENGGUNAAN METODE BERVARIASI DALAM MENGATASI  
KEJENUHAN BELAJAR PESERTA DIDIK DI SEKOLAH  
MENENGAH PERTAMA NEGERI 2 KOTA PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas  
Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2022**

**PENGGUNAAN METODE BERVARIASI DALAM MENGATASI  
KEJENUHAN BELAJAR PESERTA DIDIK DI SEKOLAH  
MENENGAH PERTAMA NEGERI 2 KOTA PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas  
Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**IAIN PALOPO**

**Oleh**

**REZA SAPUTRI SISSANG**

18 0201 0144

**Dosen Pembimbing:**

- 1. Dr. H. Hisban Thaha, M.Ag**
- 2. Eka Poppi Hutami, S.Pd.I, M.Pd**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

**2022**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Reza Saputri Sissang  
NIM : 18 0201 0144  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo,... September 2022

Yang membuat pernyataan,



Reza Saputri Sissang

NIM. 18 0201 0144

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Penggunaan Metode Bervariasi Dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kota Palopoyang ditulis oleh Reza Saputri Sissang Nomor Induk Mahasiswa 18 0201 0144, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada Selasa, 22 November 2022 bertepatan dengan 8 Rabiul Akhir 1444 Hijriah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar S.Pd.

Palopo, 1 Desember 2022


### TIM PENGUJI

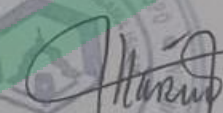
1. Muhammad Ihsan, S.Pd.,M.Pd. Ketua Sidang (.....)
2. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag. Penguji I (.....)
3. Dr. Taqwa, M.Pd. Penguji II (.....)
4. Dr. H. Hisban Thaha, M.Ag. Pembimbing I (.....)
5. Eka Poppi Hutami, S.Pd.I, M.Pd. Pembimbing II (.....)

### Mengetahui:

a.n Rektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Ketua Program Studi  
Pendidikan Agama Islam

  
Dr. Nurdin K, M.Pd  
NIP. 196812311999031014

  
Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag  
NIP. 196107111993032002

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ  
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. (أَمَّا بَعْدُ)

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt., yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin. Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw., kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Penggunaan Metode Bervariasi Dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kota Palopo”**

Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat, dan pengikut-pengikutnya yang telah membimbing ummat manusia ke jalan yang benar, serta keselamatan selalu menaungi keluarganya, sahabatnya serta orang-orang yang selalu mengikutinya.

Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dalam bidang Pendidikan Agama Islam pada Institut Agama Islam Negeri Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Bapak Dr. H. Muammar Arafat S.H.,M.H., selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik, dan Pengembangan Kelembagaan, Bapak Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E.,M.M., selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, dan Bapak Dr. Muhaemin, M.A selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini.
2. Bapak Dr. Nurdin Kaso, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, beserta Wakil Dekan I Bidang Akademik, Bapak Dr. Munir Yusuf, S.Ag, Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, Ibu Dr. Hj. A. Riawarda M., M.Ag dan Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama, Ibu Dra.Hj.Nursyamsi, M.Pd.I., yang telah banyak memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Ibu Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, beserta Bapak Muhammad Ihsan, S.Pd., M.Pd., Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam, beserta Ibu Fitri Angraeni, SP., staf Prodi Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak Dr. H. Hisban Thaha, M.Ag dan Ibu Eka Poppi Hutami, S.Pd.I, M.Pd selaku Dosen pembimbing I dan pembimbing II.
5. Ibu Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag dan Bapak Dr. Taqwa, M.Pd.I sebagai Dosen Penguji I dan Penguji II.
6. Bapak Dr. H. Hisban Thaha, M.Ag., Dosen Penasehat Akademik.

7. Seluruh Dosen beserta seluruh Staf Pegawai IAIN Palopo, yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo.
8. Bapak Madehang, S.Ag., M.Pd., Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo.
9. Kepala SMP Negeri 2 Palopo, beserta Guru-Guru dan Staf, yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian
10. Peserta didik SMP Negeri 2 Palopo yang telah bekerja sama dengan peneliti dalam proses penyelesaian penelitian skripsi ini.
11. Terkhusus kepada kedua orang tua tercinta ayahanda Tommy Sissang dan bunda Saipa, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta semua saudara dan saudariku yang selama ini membantu dan mendoakanku. Mudah-mudahan Allah swt. Mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak.
12. Kepada semua saudara saya tercinta dan teman-teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2018 yang telah memberikan semangat dalam penyusunan skripsi ini. Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt. Aamiin.

Palopo,... September 2022

Reza Saputri Sissang  
NIM. 18 0201 0144

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	S	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	H	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Zal	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭa	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).



## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	<i>fathah</i>	A	A
َ	<i>Kasrah</i>	I	I
ُ	<i>ḍammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َـِ	<i>fathah</i> dan <i>yā'</i>	Ai	a dan i
َـِو	<i>fathah</i> dan <i>wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaiḥfa*  
هَوَّلَ : *haulā*

## 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Contoh:

مَاتَ : *māta*  
رَمَى : *rāmā*  
قِيلَ : *qīla*  
يَمُوتُ : *yamūtū*

## 4. *Tā marbūtah*

Transliterasi untuk *tā marbūtah* ada dua, yaitu *tā marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t].

Sedangkan *tā marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْدَةُ الْأَطْفَالِ : raudah al-atfal  
الْمَدِينَةُ الْفَادِلَةُ : al-madinah al-fadilah  
الْحِكْمَةُ : al-hikmah

#### 5. *Syaddah (Tasydīd)*

*Syaddah* atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (◌ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : rabbana  
نَجَّيْنَا : najjaina  
الْحَقُّ : al-haqq  
نُعِمْ : nu'im  
عَدُوٌّ : 'aduwwun

Jika huruf *ى* ber-*tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يَ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Ali (bukan 'Aliyy atau 'Aly)  
عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

#### 6. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (alif lam ma'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi

seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i> )
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalah</i> (bukan <i>az-zalzalah</i> )
الْفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْءُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أَمْرٌ	: <i>umirtu</i>

## 8. Penulisan kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

*Syarh al-Arbaʿīn al-Nawāwī*  
*Risālah fī Riʾāyah al-Maslahah*

#### 9. *Lafz al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudafilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

اللَّهِ دِيْنُ *dīnullāh*      بِاللَّهِ *billāh*

Adapun *tā marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah* ditransliterasi dengan huruf [t] .

Contoh:

اللَّهُمْ فِي رَحْمَةٍ *hum fi rahmatillāh*

#### 10. Huruf kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman Ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul

referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baiṭin du'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān*

*Nasīr al-Dīn al-Tūsī*

*Nasir Hāmid Abū Zayd*

*Al-Tūfī*

*Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan: Zaīd, Nasr Hāmid Abu)

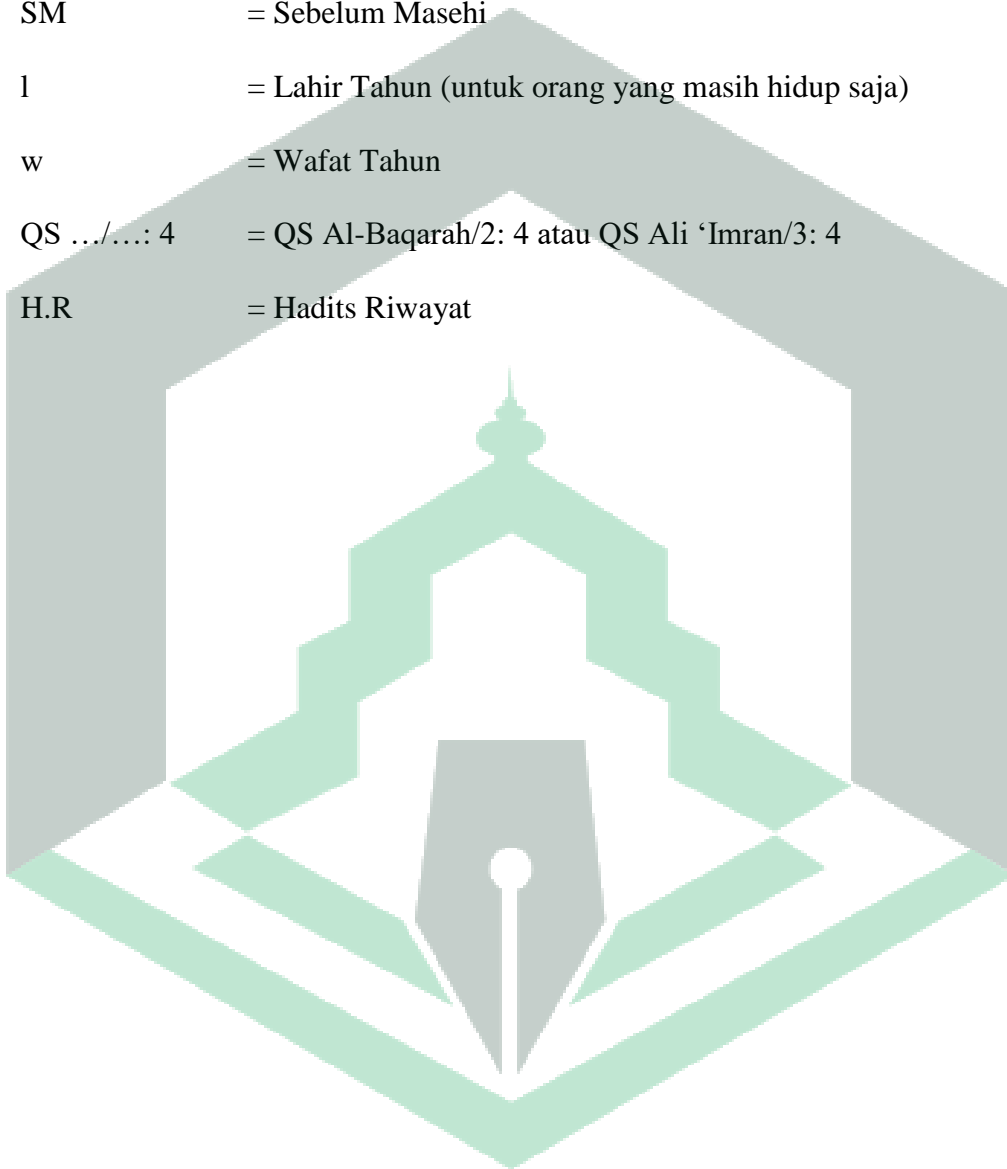
## **B. Daftar Singkatan**

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = subhanāhū wa ta'ālā

saw. = shallallāhu 'alaihi wasallam

as	= 'alaihi al-salām
H	= Hijriyyah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w	= Wafat Tahun
QS .../...: 4	= QS Al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4
H.R	= Hadits Riwayat



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI</b> .....	<b>iv</b>
<b>NOTA DINAS TIM PENGUJI</b> .....	<b>v</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>vi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR AYAT</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR HADITS</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xx</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xxi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xxii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>6</b>
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	6
B. Deskripsi Teori .....	10
C. Kerangka Pikir.....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>23</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	23
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	23
C. Fokus Penelitian .....	24
D. Definisi Istilah .....	24
E. Desain Penelitian.....	25
F. Data dan Sumber Data.....	27
G. Instrumen Penelitian.....	27
H. Teknik Pengumpulan Data.....	30
I. Uji Keabsahan Data.....	31
J. Teknik Analisis Data.....	33
<b>BAB IV DESKRIPSI DATA DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>35</b>
A. Deskripsi Data .....	35
B. Pembahasan.....	51
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>58</b>
A. Simpulan.....	58
B. Saran.....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

## DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat 1 Q.S Al-Maidah/5:67 .....	2
Kutipan Ayat 2 Q.S Al-Baqarah/2:32 .....	16





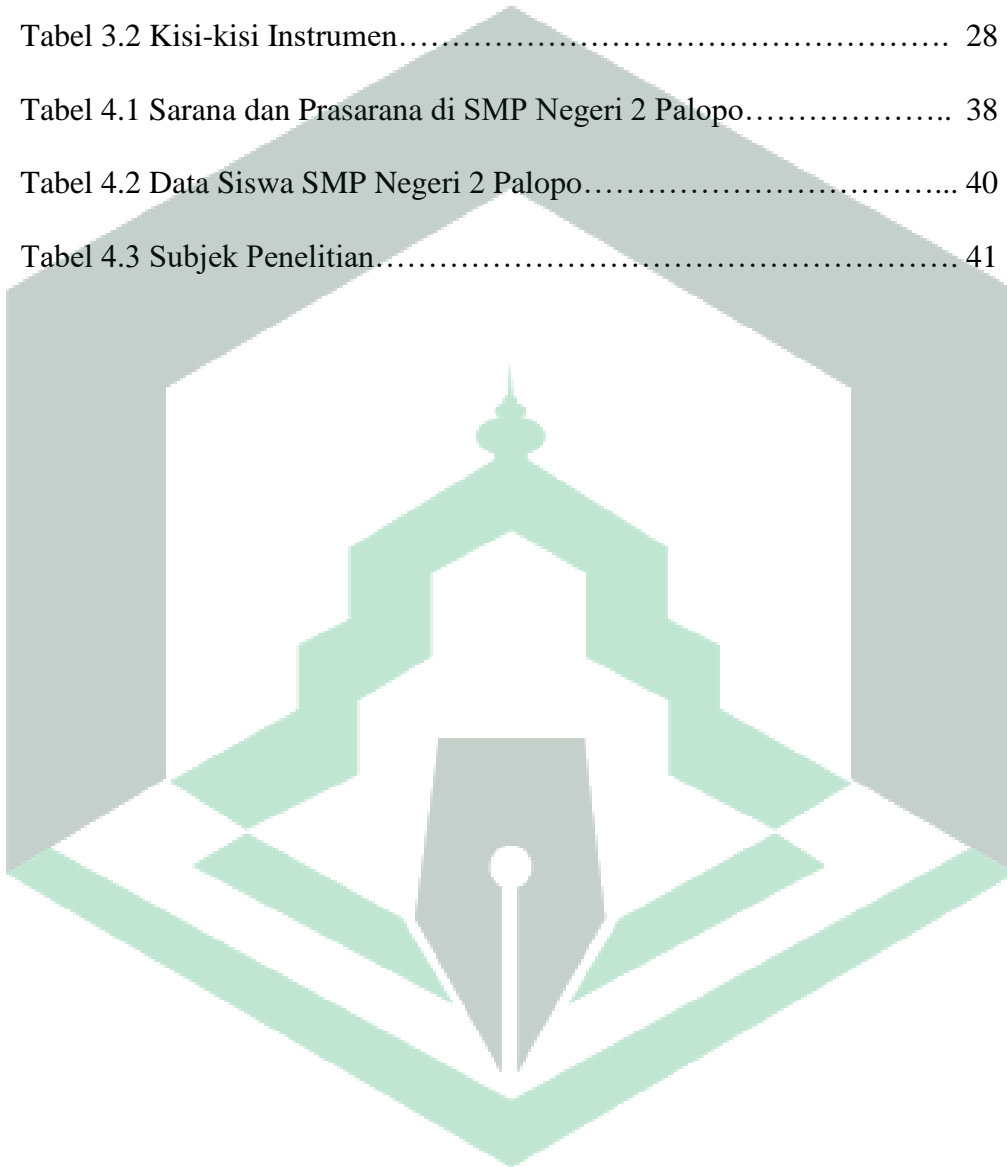
## DAFTAR HADIS

Hadis Tentang Kemuliaan guru .....	15
------------------------------------	----



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	8
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen.....	28
Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana di SMP Negeri 2 Palopo.....	38
Tabel 4.2 Data Siswa SMP Negeri 2 Palopo.....	40
Tabel 4.3 Subjek Penelitian.....	41



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	21
Gambar 3.1 Lokasi Penelitian.....	24
Gambar 3.2 Desain Penelitian.....	26



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Absen Peserta Didik Kelas VII A

Lampiran 3 Surat Izin Meneliti (*cash bank*)

Lampiran 4 Surat keterangan Selesai Meneliti Dari Sekolah

Lampiran 5 keterangan wawancara

Lampiran 6 Dokumentasi Wawancara

Lampiran 7 Daftar riwayat Hidup



## ABSTRAK

**Reza Saputri Sissang, 2022, “Penggunaan Metode Bervariasi dalam Mengatasi Kejuhan Belajar Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kota Palopo”** Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Dr. H. Hisban Thaha, M.Ag dan Eka Poppi Hutami, S.Pd.I, M.Pd.

Penelitian ini membahas tentang penggunaan metode bervariasi dalam mengatasi kejuhan belajar Peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kota Palopo dengan tujuan penelitian yaitu: 1). Untuk mengetahui metode pembelajaran pada Peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kota Palopo. 2). Untuk mengetahui penggunaan metode bervariasi dapat mengatasi kejuhan belajar Peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kota Palopo. 3). Untuk mengetahui faktor penghambat penggunaan metode.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun jenis penelitian ini yaitu menggunakan jenis penelitian yang bersifat deskriptif dengan menggunakan teknik wawancara, teknik observasi dan teknik dokumentasi dalam pengumpulan data. Data yang telah terkumpul diuji keabsahannya dengan teknik triangulasi metode dan triangulasi sumber. Selanjutnya dianalisis dengan teknik reduksi data, display/penyajian data, dan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1). Dalam menerapkan metode mengajar yang bervariasi, guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Palopo melakukannya dengan memberikan metode ceramah, metode diskusi kelompok dan metode pemecahan masalah untuk menyampaikan materi dengan penjelasan yang lebih detail dan luas. 2). Untuk mengatasi kejuhan belajar Peserta didik karena hanya mendengarkan maka, diselingi dengan metode tanya jawab, diskusi kelompok dan metode pembelajaran berbasis masalah. Metode tersebut dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menerima pelajaran yang telah diberikan. 3). Terdapat faktor penghambat penggunaan metode bervariasi dalam mengatasi kejuhan belajar peserta didik adalah sarana dan prasarana yang kurang memadai.

**Kata kunci:** Metode pembelajaran, kejuhan, peserta didik.

## ABSTRACT

**Reza Saputri Sissang, 2022, "Using Various Methods in Overcoming Student Learning Saturation at Public Middle School 2 Palopo City"** Thesis for the Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Palopo State Islamic Institute. Supervised by Dr. H. Hisban Thaha, M.Ag and Eka Poppi Hutami, S.Pd.I, M.Pd.

This study discusses the use of various methods in overcoming student learning saturation at Public Junior High School 2 Palopo City with the research objectives namely: 1). To find out the learning methods for students at Public Junior High School 2 Palopo City. 2). To find out the use of various methods can overcome the learning saturation of students at Public Junior High School 2 Palopo City. 3). To determine the inhibiting factors of the use of the method.

The approach in this study uses a qualitative approach. The type of this research is to use a type of research that is descriptive by using interview techniques, observation techniques and documentation techniques in data collection. The validity of the collected data was tested using method triangulation and source triangulation techniques. Then analyzed with data reduction techniques, display/presentation of data, and conclusions.

The research results show that: 1). In applying a variety of teaching methods, teachers at Public Junior High School 2 Palopo do this by providing lecture methods, group discussion methods and problem solving methods to convey material with more detailed and broad explanations. 2). To overcome student learning boredom because they only listen, interspersed with question and answer methods, group discussions and problem-based learning methods. This method is carried out to determine the ability of students to accept the lessons that have been given. 3). There are factors inhibiting the use of various methods in overcoming student learning saturation, namely inadequate facilities and infrastructure.

**Keywords:** Learning method, saturation, students.

## تجويد البحث

ريزا سافوتري سيسانغ، 2022. "استخدام طرق مختلفة في التغلب على إشباع الطلبة في التعلم في المدرسة الثانوية الثانوية فالوفو". رسالة لشعبة تدريس تربية دين الاسلام، كلية التربية وعلوم التعليمية، الجامعة الاسلامية الحكومية فالوفو. بإشراف الدكتور حسان طه، الماجستير و إيكافوفي هوتامي، الماجستير.

يناقش هذا البحث استخدام الأساليب المختلفة في التغلب على تشبع تعلم الطلبة في المدرسة الثانوية الثانوية فالوفو مع أهداف البحث وهي: (1). لمعرفة طرق التعلم للطلبة في المدرسة الثانوية الثانوية فالوفو. (2) لاكتشاف استخدام الأساليب المختلفة، يمكن التغلب على التشبع التعليمي للطلبة في المدرسة الثانوية الثانوية فالوفو. (3) لتحديد العوامل المثبطة لاستخدام الطريقة.

النهج في هذا البحث يستخدم نهجا نوعيا. نوع هذا البحث هو استخدام نوع من البحث الوصفي باستخدام تقنيات المقابلة وأساليب الملاحظة وأساليب التوثيق في جمع البيانات. اختبار صحة البيانات التي تم جمعها باستخدام طريقة التثليث وتقنية تثليث المصدر. ثم تحليلها باستخدام تقنيات تقليل البيانات و عرض البيانات والاستنتاجات.

نتائج البحث ما يلي: (1). عند تطبيق مجموعة متنوعة من طرق التدريس، يقوم المدرس في المدرسة الثانوية الثانوية فالوفو بذلك من خلال توفير أساليب المحاضرات وطرق المناقشة الجماعية وطرق حل المشكلات لنقل المواد مع تفسيرات أكثر تفصيلاً وشمولية. (2). للتغلب على ملل تعلم الطلبة لأنهم يستمعون فقط، تتخللها طرق الأسئلة والأجوبة، والمناقشات الجماعية وطرق التعلم القائمة على حل المشكلات. يتم تنفيذ هذه الطريقة لتحديد قدرة الطلبة على قبول الدروس التي تم إعطاؤها. (3). هناك عوامل تمنع استخدام الأساليب المختلفة في التغلب على تشبع تعلم الطلبة، وهي عدم كفاية المرافق والبنية التحتية.

الكلمة الأساسية: طريقة التعلم، التشبع، الطلبة.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai wahana untuk mencapai kesejahteraan hidup di dunia. Tanpa pendidikan, kehidupan sosial kemasyarakatan akan mengalami kesulitan, minimal sulitnya berkomunikasi dengan sesamanya. Karena begitu pentingnya pendidikan bagi umat manusia, kualitas pendidikan dimana kualitas pendidikan itu biasanya ditentukan oleh kualitas pembelajarannya. Pendidikan mempunyai peranan yang sentral bagi perkembangan dan perwujudan individu, terutama bagi pembagunan bangsa dan Negara. Yang selaras dengan tujuan pendidikan nasional ialah untuk mencerdaskan kehidupan berbangsa dan bernegara, sekolah sebagai institusi pendidikan formal memiliki tugas membimbing dan melatih, dengan demikian sekolah diharapkan dapat mengembangkan kemampuan peserta didik menuju kedewasaan serta mengembangkan kemampuan individu secara optimal. Pendidikan adalah usaha yang bersifat mendidik, membimbing, membina, mempengaruhi, dan mengarahkan dengan seperangkat ilmu pengetahuan.<sup>1</sup>

Undang-undang nomor 20 tahun 2003 pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri,

---

<sup>1</sup>H. Masduki Duryat. *Kepemimpinan Pendidikan: Meneguhkan Legitimasi Dalam Berkontestasi Di Bidang Pendidikan*. (Jakarta: Alfabeta, 2021). 78



kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.<sup>2</sup> Belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap dan mengokohkan kepribadian. Sedangkan mengajar adalah menanamkan pengetahuan pada anak.<sup>3</sup>

Metode merupakan suatu alat dalam pelaksanaan Pendidikan, yakni yang digunakan dalam penyampaian materi tersebut. Materi pelajaran yang mudah pun kadang-kadang sulit berkembang dan sulit diterima oleh peserta didik, karena cara atau metode yang digunakannya kurang tepat. Namun sebaliknya suatu pelajaran yang sulit akan mudah diterima oleh peserta didik, karena penyampaian dan metode yang digunakan mudah dipahami tepat dan menarik. Dalam proses belajar pemilihan dan penggunaan metode yang tepat dalam menyajikan suatu materi dapat membantu peserta didik dalam mengetahui serta memahami segala sesuatu yang disajikan guru, sehingga melalui tes hasil belajar dapat diketahui peningkatan prestasi belajar peserta didik. Melalui pembelajaran yang tepat, peserta didik diharapkan mampu memahami dan menguasai materi ajar sehingga dapat berguna dalam kehidupan nyata.<sup>4</sup>

Sebagaimana firman Allah swt, dalam Q.S Al-Maidah/5:67:

يَأْتِيهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ <sup>ط</sup> وَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ فَمَا بَلَّغْتَ رِسَالَتَهُ <sup>ج</sup>  
وَاللَّهُ يَعْصِمُكَ مِنَ النَّاسِ <sup>ق</sup> إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ

<sup>2</sup>Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional

<sup>3</sup>Mumun Mulyati. "Menciptakan pembelajaran menyenangkan dalam menumbuhkan peminatan anak usia dini terhadap pelajaran." *Alim/ Journal of Islamic Education* 1.2 (2019): 277-294.

<sup>4</sup>Fatniation Adawiyah. "Variasi Metode Mengajar Guru Dalam Mengatasi Kejenuhan Siswa Di Sekolah Menengah Pertama." *Jurnal Paris Langkis* 2.1 (2021): 68-82.

Terjemahnya:

Hai rasul, sampaikanlah apa yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu. dan jika tidak kamu kerjakan (apa yang diperintahkan itu, berarti) kamu tidak menyampaikan amanat-Nya. Allah memelihara kamu dari (gangguan) manusia. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang kafir.<sup>5</sup>

Ayat tersebut mengandung makna bahwa keteladanan dalam proses pendidikan dan pembelajaran tentu saja pendidik sekaligus sebagai guru, berkewajiban untuk selalu menunjukkan sikap dan perilaku yang baik untuk dicontoh dan diteladani oleh para peserta didiknya. Sikap dan perilaku inilah yang merupakan salah satu kompetensi pendidik dari seluruh kompetensi yang harus dimilikinya.

Proses pembelajaran yang didukung oleh situasi kelas yang kondusif akan dapat menumbuhkan motivasi belajar. Peserta didik yang termotivasi akan mempergunakan cara belajar yang bervariasi mengakibatkan proses belajarnya dinamis dan menyenangkan, sehingga pembelajaran berlangsung secara terus menerus, baik ketika berada di sekolah maupun di rumah. Namun pada kenyataannya tak selamanya siswa bersemangat dalam belajar, adakalanya ia mengalami kejenuhan, sehingga menjadi malas belajar yang tercermin pada perhatian dan motivasi belajarnya yang mengalami penurunan. Siswa yang jenuh dalam belajar tak jarang pula lupa terhadap materi pelajaran yang disampaikan guru, dan lupa terhadap tugas pekerjaan rumah.

Berdasarkan observasi awal penulis di SMP Negeri 2 Kota Palopo terlihat bahwa masih ada guru yang belum menggunakan beberapa metode yang bervariasi dalam mengajar dan hal itu membuat peserta didik merasa jenuh

---

<sup>5</sup>Kementrian Agama *Al-Qur'an Al-Karim*, (Unit Percetakan Al-Qur'sn: Bogor, 2018), h. 6.

dengan kegiatan belajar mengajar sehingga materi yang disampaikan guru kepada peserta didik tidak maksimal dan tidak bisa dimengerti oleh peserta didik, sehingga banyak peserta didik yang kurang memahami materi pelajaran. Guru dalam mengajar masih menggunakan metode konvensional atau ceramah, menjelaskan materi di depan kelas, dan melakukan tanya jawab dengan peserta didik yang bisa atau aktif di dalam kelas. Hal ini membuat proses pembelajaran didominasi oleh guru dan beberapa peserta didik saja. Sedangkan bagi peserta didik yang pasif, tidak memiliki banyak peran dalam proses pembelajaran. Hal tersebut membuat beberapa peserta didik mengalami kejenuhan atau merasa bosan.

Berdasarkan uraian tersebut dapat dilihat bahwa betapa pentingnya dan perlunya kemampuan seorang guru dalam menggunakan metode mengajar yang bervariasi agar kejenuhan peserta didik dalam belajar dapat diatasi sedini mungkin, Berdasarkan hal tersebut peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Penggunaan Metode Bervariasi dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kota Palopo”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar masalah tersebut maka rumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana metode pembelajaran di SMP Negeri 2 Kota Palopo?
2. Apakah penggunaan metode bervariasi dapat mengatasi kejenuhan belajar peserta didik di SMP Negeri 2 Kota Palopo?

3. Apakah faktor penghambat penggunaan metode?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui metode pembelajaran pada peserta didik di SMP Negeri 2 Kota Palopo.
2. Untuk mengetahui penggunaan metode bervariasi dapat mengatasi kejenuhan belajar peserta didik di SMP Negeri 2 Kota Palopo.
3. Untuk mengetahui faktor penghambat penggunaan metode.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat-manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan penulis tentang permasalahan yang terjadi terkait penggunaan metode bervariasi dalam mengatasi kejenuhan belajar peserta didik.

2. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik melalui metode pembelajaran yang bervariasi.

3. Bagi peserta didik

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan informasi bagi peserta didik untuk dapat meningkatkan minat belajar melalui metode pembelajaran.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Untuk mendukung permasalahan terhadap bahasan, peneliti berusaha malacak berbagai *literature* dan penelitian terdahulu (*prior research*) yang masih relevan terhadap masalah yang menjadi obyek penelitian saat ini. Beberapa penelitian terdahulu sebagai perbandingan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Putri Hanina, Aiman Faiz, and Dewi Yuningsih dengan judul penelitian Upaya Guru Dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Peserta Didik Di Masa Pandemi. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskripsi dan jenis penelitiannya studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data menggunakan triangulasi. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dapat disimpulkan bahwa upaya guru dalam mengatasi kejenuhan belajar peserta didik kelas Va sudah dilakukan dengan sangat baik dan maksimal. Pelaksanaan upaya guru dalam penggunaan variasi, media, strategi pembelajaran dan interekasi dengan peserta didik kelas Va guna mengurangi kejenuhan belajar cukup berpengaruh, karena kejenuhan yang cukup rendah.<sup>1</sup>
2. Anita Damayanti, Agus Suradika, and Tasyfi Barkidzki Asmas meneliti tentang Strategi Mengurangi Kejenuhan Anak Dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) melalui Aplikasi ICANDO pada Siswa Kelas I SDN Pondok Pinang 08 Pagi.

---

<sup>1</sup>Putri Hanina, Aiman Faiz, dkk. "Upaya Guru Dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Peserta Didik Di Masa Pandemi." *Jurnal Basicedu* 5.5 (2021): 3791-3798.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 27 siswa mengatakan aplikasi ICANDO termasuk aplikasi yang memiliki tampilan menarik dan penyampaian yang kreatif sehingga menjauhkan siswa dari kejenuhan, 27 siswa mengatakan aplikasi ICANDO dapat mengurangi rasa kejenuhan mereka saat belajar, 28 siswa mengatakan bahwa mereka sangat bersemangat ketika sedang memakai aplikasi ICANDO, 27 siswa merasa senang ketika memakai aplikasi ICANDO, 28 siswa mengatakan bahwa dengan menggunakan aplikasi ICANDO membuat mereka mudah dalam memahami materi yang diajarkan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi mengurangi kejenuhan anak dalam Pembelajaran Jarak Jauh siswa kelas I SDN Pondok Pinang 08 Pagi dapat menggunakan media aplikasi ICANDO.<sup>2</sup>

3. Astaman, Surni Kadir dan Muhammad Rizal Masdul dengan judul penelitiannya Upaya mengatasi kejenuhan belajar (tinjauan Pendidikan islam pada SDN 10 Banawa Kabupaten Donggala) jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu keseluruhan data yang sudah dikumpulkan diolah dengan menyeleksi data dengan maksud mendapatkan data yang bermutu, selanjutnya Teknik pengumpulan data yang dilakukan di lapangan, yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah para peserta didik dan para pendidik. Kesimpulannya adalah (1) Upaya mengatasi kejenuhan belajar pada peserta didik di SD Negeri 10 Banawa adalah dengan melakukan berbagai upaya, diantaranya menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi yaitu metode gambar dan tanya jawab, melakukan pendekatan terhadap

---

<sup>2</sup>Anita Damayanti, Agus Suradika, dkk. "Strategi Mengurangi Kejenuhan Anak Dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) melalui Aplikasi ICANDO pada Siswa Kelas I SDN Pondok Pinang 08 Pagi." *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*. Vol. 1. No. 1. 2020.

peserta didik yaitu pendekatan emosional dan pendekatan keagamaan, dan melakukan evaluasi setiap akhir kegiatan pembelajaran yang dilakukan sebagai umpan balik terhadap proses kegiatan belajar mengajar, yang selanjutnya akan dijadikan sebagai titik tolak untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran selanjutnya. (2) implikasi upaya dalam mengatasi kejenuhan yaitu adanya semangat yang ditunjukkan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran, hal itu disebabkan oleh metode yang digunakan pendidik dalam mengajar. Metode yang digunakan pendidik bervariasi tidak hanya menggunakan metode ceramah tetapi juga menggunakan metode gambar dan tanya jawab. Khususnya pelajaran agama yang mana pendidik dalam memberi tugas selalu memberikan perlombaan siapa yang cepat dan tepat akan diberi hadiah.<sup>3</sup>

Bedasarkan penelitian tersebut maka terdapat beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Penelitian terdahulu yang relevan

<b>Nama penulis</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>
Putri Hanina, Aiman Faiz, and Dewi Yuningsih	Upaya Guru Dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Peserta Didik Di Masa Pandemi (2021).	Persamaan dengan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif.	Sedangkan untuk perbedaannya terletak pada lokasi penelitian, peneliti melakukan penelitian di SMP Negeri 2 Palopo sedangkan penelitian sebelumnya berada di lokasi lain.
Anita Damayanti,	Strategi	Persamaan dengan	Sedangkan untuk

<sup>3</sup>Astaman, Surni Kadir, dan Muhammad Rizal Masdul. "Upaya mengatasi kejenuhan belajar (tinjauan pendidikan islam pada SDN 10 Banawa Kabupaten Donggala) "*Jurnal Kolaboratif Sains* 1.1 (2018).

<p>Agus Suradika, and Tasyfi Barkidzki Asmas</p>	<p>Mengurangi Kejenuhan Anak Dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) melalui Aplikasi ICANDO pada Siswa Kelas I SDN Pondok Pinang 08 Pagi (2020)</p>	<p>penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu sama- sama menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif</p>	<p>perbedaannya terletak pada lokasi penelitian, peneliti melakukan penelitian di SMP Negeri 2 Palopo sedangkan penelitian sebelumnya berada di lokasi lain.</p>
<p>Astaman, Surni Kadir, and Muhammad Rizal Masdul</p>	<p>Upaya mengatasi kejenuhan belajar (tinjauan pendidikan islam pada SDN 10 Banawa Kabupaten Donggala). (2018)</p>	<p>Persamaan dengan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu sama- sama menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif.</p>	<p>Sedangkan untuk perbedaannya terletak pada lokasi penelitian, peneliti melakukan penelitian di SMP Negeri 2 Palopo sedangkan penelitian sebelumnya berada di lokasi lain.</p>
<p>Mengidentifikasi hasil review penelitian sebelumnya penelitian ini lebih berfokus pada penggunaan metode bervariasi dalam mengatasi kejenuhan belajar peserta didik. Sedangkan untuk perbedaan lainnya yaitu terletak pada lokasi penelitian, penulis melakukan penelitian di SMP Negeri 2 Palopo sedangkan penelitian sebelumnya berada di lokasi lain.</p>			



## B. Deskripsi Teori

### 1. Metode Mengajar

Suharti menjelaskan bahwa metode mengajar adalah kata yang digunakan untuk menandai serangkaian kegiatan yang diarahkan oleh guru yang hasilnya adalah belajar pada peserta didik.<sup>4</sup> Metode adalah cara yang digunakan untuk melaksanakan strategi. Metode adalah salah satu alat untuk mencapai tujuan. Dengan memanfaatkan metode secara akurat, guru akan mampu mencapai tujuan pengajaran. Ketika tujuan dirumuskan agar anak didik memiliki keterampilan tertentu, maka metode yang digunakan harus sesuai dengan tujuan pembelajaran. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah suatu proses penyampaian materi pendidikan kepada peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan teratur oleh tenaga pengajar atau guru.

Kegiatan pembelajaran adalah sebuah interaksi yang bernilai pendidikan, di dalamnya terjadi interaksi edukatif antara guru dan anak didik ketika guru menyampaikan bahan pelajaran kepada anak didik di kelas. Bahan pelajaran yang guru berikan akan kurang memberikan motivasi kepada anak didik apabila penyampaiannya menggunakan strategi yang kurang tepat. Di sinilah kehadiran metode menempati posisi penting dalam penyampaian bahan pelajaran.<sup>5</sup> Sehingga dari uraian tersebut dapat dipahami bahwa metode mengajar adalah suatu cara atau jalan yang harus dilalui dalam mengajar, sedangkan mengajar adalah menyajikan bahan pelajaran oleh seseorang kepada orang lain agar orang lain tersebut menguasai dan mengembangkannya.

---

<sup>4</sup>Suharti, *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Jakad Media Publishing, 2020). 65

<sup>5</sup>Suharti, *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Jakad Media Publishing, 2020). 66

Lidia Susanti menjelaskan bahwa variasi metode mengajar yang digunakan oleh guru sangat mempengaruhi minat dan motivasi siswa di dalam proses belajar dan pembelajaran itu sendiri.<sup>6</sup> Variasi Metode yang digunakan oleh guru menimbulkan perbedaan yang berarti bagi proses belajar. Dari uraian tersebut dapat dipahami bahwa penggunaan metode yang tepat dan bervariasi akan dapat dijadikan sebagai alat motivasi ekstrinsik dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.

#### a. Metode dalam Pembelajaran

Kegiatan belajar mengajar dalam melahirkan interaksi unsur-unsur manusiawi adalah sebagai suatu proses dalam rangka mencapai tujuan pengajaran. Belajar adalah perubahan perilaku sebagai akibat dari pengalaman. Tidak ada kata terlambat untuk belajar, karena semua orang dilahirkan sama-sama tidak berilmu, yang akan membedakan seseorang dengan orang lain adalah ilmu yang dimilikinya.

Salah satu usaha yang tidak pernah guru tinggalkan adalah, bagaimana memahami kedudukan metode sebagai salah satu komponen yang ikut ambil bagian bagi keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Macam-macam Metode Mengajar Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain ada beberapa macam bentuk metode mengajar yang bisa digunakan oleh guru, yaitu:<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup>Lidia Susanti, *Strategi pembelajaran berbasis motivasi*. (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2020). 24

<sup>7</sup>Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006). 12

### 1) Metode Proyek

Metode proyek adalah cara penyajian pelajaran yang bertitik tolak dari suatu masalah, kemudian dibahas dari berbagai segi yang berhubungan sehingga pemecahannya secara keseluruhan dan bermakna. Penggunaan metode ini bertolak dari anggapan bahwa pemecahan masalah tidak akan tuntas jika tidak ditinjau dari berbagai segi.

### 2) Metode Eksperimen

Metode eksperimen adalah cara penyajian pelajaran, di mana siswa melakukan percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri sesuatu yang dipelajari.

### 3) Metode Diskusi

Metode diskusi adalah cara penyajian pelajaran, di mana siswa dihadapkan kepada suatu masalah yang bisa berupa pernyataan atau pertanyaan yang bersifat problematis untuk dibahas dan dipecahkan bersama.

### 4) Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan meragakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi, atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya ataupun tiruan yang sering disertai dengan penjelasan lisan.

### 5) Metode *Problem Solving*

Metode *Problem Solving* (pemecahan masalah) bukan hanya sekedar metode mengajar, tetapi juga merupakan suatu metode berpikir, sebab dalam

problem solving dapat menggunakan metode-metode lainnya yang dimulai dengan mencari data sampai kepada menarik kesimpulan.

#### 6) Metode Karya Wisata

Terkadang dalam proses belajar mengajar siswa perlu diajak ke luar sekolah, untuk meninjau tempat tertentu atau objek yang lain. Hal ini bukan sekedar rekreasi, tetapi untuk belajar atau memperdalam pelajaran dengan melihat kenyataannya.

## 2. Guru

Menurut Shilphy A Octavia profesi guru adalah sebuah pekerjaan yang sangat mulia, tugas guru ialah mentransfer ilmu pengetahuan, pengalaman, penanaman nilai-nilai budaya, moral dan agama.<sup>8</sup> Selain itu guru juga berfungsi sebagai motivator, konseling dan pemimpin dalam kelas. Kehadiran guru ditengah-tengah masyarakat merupakan unsur utama dan terpenting. Bisa dibayangkan jika ditengah-tengah kehidupan manusia tidak ada seorang guru, maka hidup ini masih dalam lingkaran tradisi-tradisi kuno serta peradaban kuno, sangat mustahil sebuah bangsa bisa maju tanpa pendidikan dan guru. Sehingga disimpulkan bahwa profesi guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, pendidikan menengah.

Dalam undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dinyatakan bahwa: “Guru adalah pendidik profesional dengan

---

<sup>8</sup>Shilphy A Octavia. *Etika Profesi Guru*. (Yogyakarta: Deepublish, 2020). 43

tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah”.<sup>9</sup>

Salah satu faktor yang paling menentukan keberhasilan proses belajar mengajar dalam kelas adalah guru, karena itu guru tidak saja mendidik melainkan juga berfungsi sebagai orang dewasa yang bertugas profesional memindahkan ilmu pengetahuan yang dikuasai kepada anak didik.<sup>10</sup>

Berdasarkan dari pendapat tersebut, dapat dipahami bahwa pengertian guru adalah orang yang bertanggung jawab terhadap pendidikan anak didiknya, baik secara klasikal maupun individual. Dalam Undang-undang guru dan dosen dalam pasal 20 dinyatakan bahwa: “Guru berkewajiban merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran”.<sup>11</sup>

Tiga pilar yang menunjukkan bahwa guru telah bekerja secara profesional dalam melaksanakan tugas kependidikan adalah menguasai materi pelajaran, profesional untuk menyampaikan materi pelajaran, serta berkepribadian matang.

Dari hal tersebut indikatornya adalah bahwa tanggung jawab guru sangat besar terhadap anak didiknya, berhasil atau tidaknya suatu pendidikan tergantung dari kinerja seorang guru. Kurangnya tanggung jawab seorang guru bisa mengakibatkan rendahnya akhlak siswa serta tidak efektifnya proses belajar mengajar. Di dalam pendidikan, guru merupakan suatu tenaga yang memberikan

---

<sup>9</sup>Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen

<sup>10</sup>Khusnul Wardan. *Guru sebagai profesi*. (Yogyakarta: Deepublish, 2019). 56

<sup>11</sup>Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 pasal 20 tentang Guru dan Dosen

sumbangan pemikiran yang menumbuh kembangkan pola pemikiran peserta didik. Guru harus memiliki kemampuan dan keterampilan mengajar yang memadai dalam suatu bidang mata pelajaran sebagai seorang pendidik.

Kedudukan guru dalam Islam sangat istimewa. Banyak dalil naqli yang menunjukkan hal tersebut. Misalnya hadits berikut :

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَرْزُوقِ الْبَصْرِيِّ حَدَّثَنَا عُبَيْدُ بْنُ وَاقِدٍ عَنْ زُرَيْبٍ قَالَ سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يَقُولُ جَاءَ شَيْخٌ يُرِيدُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَبْطَأَ الْقَوْمُ عَنْهُ أَنْ يُوسِعُوا لَهُ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْسَ مِنَّا مَنْ لَمْ يَرْحَمْ صَغِيرَنَا وَيُوقِّرْ كَبِيرَنَا. (رواه الترمذي).

Artinya:

“Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Marzuq Al Bashari, telah menceritakan kepada kami Ubaid bin Waqid dari Zabri ia berkata, saya mendengar Anas bin Malik berkata; Seorang lelaki tua datang kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam lantas orang-orang memperlambat untuk memperluas jalan untuknya, maka Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Bukan termasuk dari golongan kami orang yang tidak menyayangi anak kecil kami dan tidak menghormati orang tua (orang dewasa) kami". (HR. At-Tirmidzi).<sup>12</sup>

Hadis tersebut menegaskan betapa tingginya kedudukan guru (yang beriman). Kemuliaan ini tentu saja disebabkan nilai-nilai kebaikan dan kebenaran yang diajarkan guru. Nilai-nilai kebaikan dan kebenaran inilah yang akan membentuk karakter madaniah suatu bangsa. Jadi, wajar saja ada ungkapan yang mengatakan bahwa guru merupakan profesi mulia. Akan tetapi, pernyataan ini semestinya kita lanjutkan dengan jika guru tersebut benar-benar mendidik dengan keimanan.

<sup>12</sup>Abu Isa Muhammad bin Isa bin Saurah, *Sunan At-Tirmidzi*, Kitab. Al-Bir Wa As-Shilah, Juz. 3, No. 1926, (Beirut- Libanon: Darul Fikri, 1994), h. 369.

Tingginya kedudukan guru dalam Islam, menurut Ahmad Tafsir, tidak dapat dilepaskan dari pandangan bahwa semua ilmu pengetahuan bersumber pada Allah swt, sebagaimana disebutkan dalam Surat al-Baqarah/2:32:

قَالُوا سُبْحَانَكَ لَا عِلْمَ لَنَا إِلَّا مَا عَلَّمْتَنَا إِنَّكَ أَنْتَ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ

Terjemahnya:

Mereka menjawab: "Maha suci engkau, tidak ada yang kami ketahui selain dari apa yang telah engkau ajarkan kepada kami; Sesungguhnya engkau adalah yang Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana."<sup>13</sup>

Ayat tersebut menjelaskan bahwa ilmu berasal dari Allah, maka guru pertama adalah Allah Swt. Pandangan demikian melahirkan sikap pada orang Islam bahwa ilmu itu tidak terpisah dari Allah swt, ilmu tidak terpisah dari guru. Dengan demikian, kedudukan guru amat tinggi dalam Islam.<sup>14</sup> Alasan lain mengapa guru mendapat kedudukan mulia dalam Islam adalah terkait dengan kewajiban menuntut ilmu bagi setiap muslim. Proses menuntut ilmu berlangsung di bawah bimbingan guru. Tanpa guru, sulit rasanya peserta didik bisa memperoleh ilmu secara baik dan benar. Itulah sebabnya, kedudukan guru sangat istimewa dalam Islam.

Bahkan dalam tradisi tasawuf/tarekat, dikenal ungkapan, "siapa yang belajar tanpa guru, maka gurunya adalah setan". Didalam buku Fathiyah Hasan Sulaiman yang berjudul konsep pendidikan Al-Ghazali menggambarkan kedudukan guru agama sebagai berikut: "Makhluk di atas bumi yang paling utama adalah manusia, bagian manusia yang paling utama adalah hatinya. Seorang guru

<sup>13</sup>Kementerian Agama, *Al-Qur'an Al-Karim*, (Unit Percetakan Al-Qur'an: Bogor, 2018), 6.

<sup>14</sup>Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2001), 77

sibuk menyempurnakan, memperbaiki, membersihkan dan mengarahkannya agar dekat kepada Allah azza wajalla. Maka mengajarkan ilmu merupakan ibadah dan merupakan pemenuhan tugas dengan khalifah Allah. Bahkan merupakan tugas kekhalifahan Allah yang paling utama. Sebab Allah telah membukakan untuk hati seorang alim suatu pengetahuan, sifat-Nya yang paling istimewa. Ia bagaikan gudang bagi benda-benda yang paling berharga. Kemudian ia diberi izin untuk memberikan kepada orang yang membutuhkan. Maka derajat mana yang lebih tinggi dari seorang hamba yang menjadi perantara antara Tuhan dengan makhluk-Nya dalam mendekatkan mereka kepada Allah dan menggiring mereka menuju surga tempat peristirahatan abadi.<sup>15</sup>

### **3. Kejenuhan Peserta Didik**

Endang menjelaskan bahwa banyak persoalan mendasar yang dihadapi peserta didik salah satunya kejenuhan peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung, yang biasanya terjadi karena proses pembelajaran yang membosankan.<sup>16</sup> Peserta didik merupakan sumber daya utama dan terpenting dalam proses pendidikan formal. Peserta didik yang juga biasa disebut dengan anak didik merupakan subjek utama dalam pendidikan. Peserta didik adalah subjek belajar atau disebut pembelajaran. Kegiatan belajar mengajar dalam melahirkan interaksi unsur-unsur manusiawi adalah sebagai suatu proses dalam rangka mencapai tujuan pengajaran.

---

<sup>15</sup>Fathiyah Hasan Sulaiman, *Konsep Pendidikan Al-Ghazali*, terj. Ahmad Hakim dan Imam Azis (Jakarta : P3M, 1990). 41-42.

<sup>16</sup>Endang Sri Wahyuningsih. *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*. (Yogyarkarta: Deepublish, 2020). 23



Siswa atau peserta didik merupakan salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral. Peserta didik diartikan sebagai individu yang sedang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan baik fisik maupun psikis menurut fitrahnya masing-masing.

Arina menjelaskan bahwa siswa merupakan individual yang unik, tidak ada dua siswa yang sama persis, tiap peserta didik memiliki perbedaan dengan satu dengan yang lain.<sup>17</sup> Perbedaan tersebut terdapat pada karakter psikis, kepribadian, sifat-sifatnya, begitu pula minat yang dimiliki dalam mengikuti proses pembelajaran. Peserta didik adalah penentu terjadi atau tidaknya proses belajar, proses belajar terjadi karena peserta didik memperoleh sesuatu yang ada dilingkungan sekitar.

Pembelajaran atau belajar yang dilakukan oleh peserta didik adalah merupakan tindakan yang kompleks. Sebagai tindakan, maka belajar dialami oleh peserta didik itu sendiri. Peserta didik adalah penentu terjadi atau tidaknya proses pembelajaran. Siswa yang juga biasa disebut dengan anak didik merupakan subjek utama dalam pendidikan. Dialah yang belajar setiap saat.

Dari uraian tersebut, maka kejenuhan peserta didik dapat diartikan sebagai perasaan bosan akibat aktivitas yang berulang-ulang tanpa ada semacam variasi metode mengajar yang dilakukan oleh guru untuk menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan bagi siswa.

---

<sup>17</sup>Arina Restian. *Psikologi Pendidikan Teori Dan Aplikasi*. (Malang: UMMPress, 2020). 25

Secara umum ada tiga jenis kejenuhan yaitu:<sup>18</sup>

a. Kejenuhan positif

Kejenuhan positif adalah kejenuhan terhadap segala sesuatu yang buruk, baik berupa penyimpangan perilaku, perbuatan dosa, tindak kezhaliman, kesesatan, hingga keyakinan bathil, contoh kejenuhan positif misalnya seorang bosan berhura-hura, bosan menipu, bosan berbuat dosa dan lain-lain. Kejenuhan positif tidak perlu dilawan, atau dicarikan kiat-kiat tertentu untuk memusnahkannya. Akan tetapi, kejenuhan seperti ini harus terus ditumbuh kembangkan.

b. Kejenuhan wajar

Kejenuhan wajar merupakan kejenuhan yang sangat lumrah terjadi. Setiap orang melakukan kesibukan berulang-ulang pasti akan mengalami kejenuhan. Kejenuhan wajar sering dijumpai dalam aktifitas belajar, berkerja, berumah tangga, bergaul dan lain-lain. Dari pengertian tersebut jelas bahwa kejenuhan wajar pasti akan dialami setiap orang, karena kejenuhan tidak bisa dihapuskan dan sudah menyatu dengan kodrat hidup manusia

c. Kejenuhan Negatif

Kejenuhan negatif adalah kejenuhan yang berat, merusak kehidupan dan bisa memicu munculnya keburukan-keburukan lain yang lebih serius. Kejenuhan negatif, misalnya kejenuhan akibat kegagalan, kesempitan hidup, penganiyayaan, sakit hati, juga hidup kacau dan lain-lain. Berdasarkan penjelasan tersebut maka

---

<sup>18</sup>Abu Abdirrahman Al- Qawiy, *Mengatasi Kejenuhan* (Jakarta: Kholifa, 2004), 133.

dapat disimpulkan bahwa kejenuhan belajar terbagi atas 3 yaitu kejenuhan positif, kejenuhan wajar dan kejenuhan negatif.

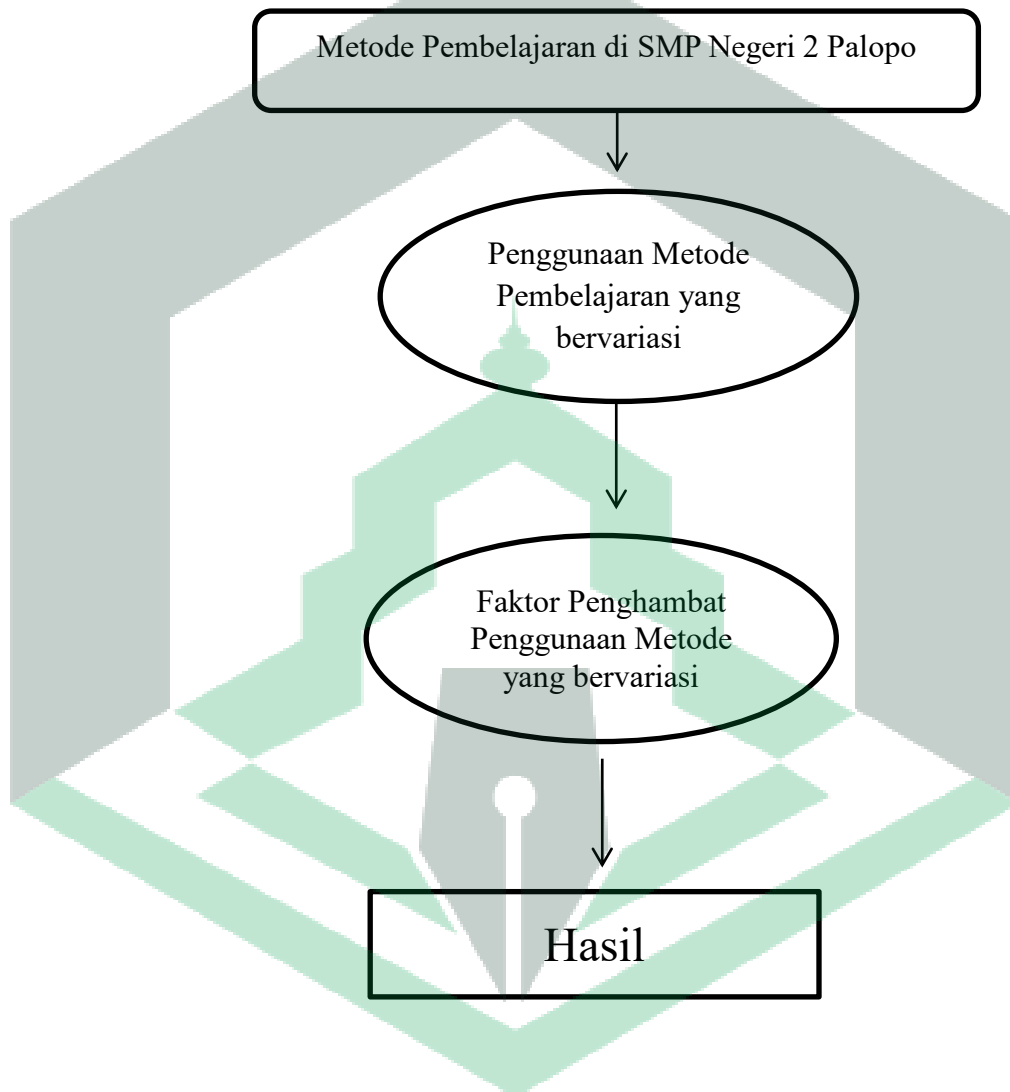
#### d. Indikator/Ciri Kejenuhan

Adapun ciri-ciri kejenuhan yang dialami peserta didik ialah sebagai berikut:

- 1) Turunnya motivasi belajar peserta didik. Seperti menjadi malas, kehilangan semangat dan tujuan belajar, dan tidak terdorong untuk melakukan aktivitas belajar.
- 2) Sulit berkonsentrasi. Seperti mudah teralihkan dan suka melamun.
- 3) Berkurangnya energi. Seperti peserta didik yang merasa capek dan seperti terkuras tenaganya.
- 4) Meningkatnya kesalahan. Peserta didik yang melakukan kesalahan dalam mengerjakan sesuatu terutama yang berhubungan dengan belajarnya.
- 5) Daya tangkap kurang menyebabkan peserta didik lambat dalam menangkap materi pelajaran, mengalami kesulitan dalam menangkap materi secara menyeluruh.
- 6) Tegang. Peserta didik tidak dapat merasa tenang atau santai dalam melakukan aktivitas belajar.

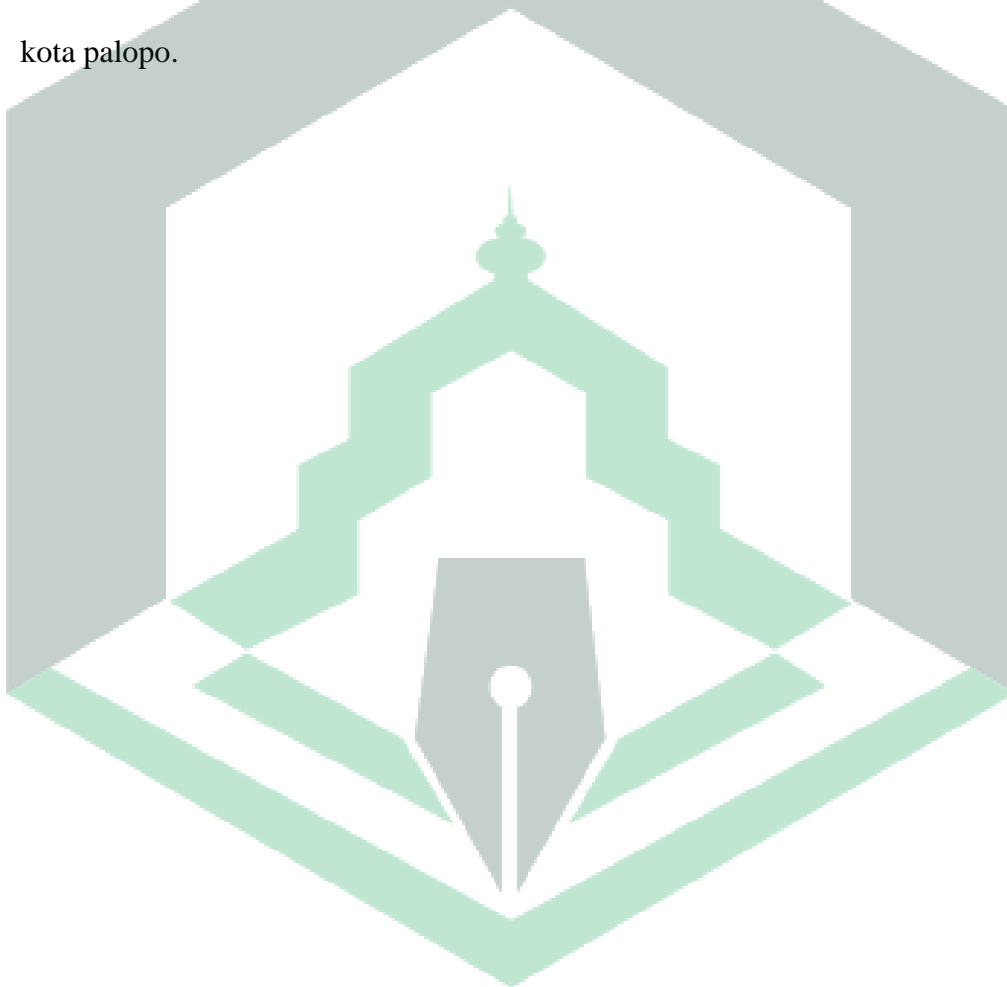
### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir atau kerangka pemikiran adalah penjelasan sementara dari fenomena yang mengarah ke masalah suatu topik penelitian. Sehingga kerangka pikir dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Penelitian bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, tingkah laku anak, dan lain-lain dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahwa, pada suatu konteks khusus yang alamiah. Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan penggunaan metode bervariasi dalam mengatasi kejenuhan belajar peserta didik di sekolah menengah pertama negeri 2 kota palopo.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dimana pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data-data secara deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari manusia dan perilakunya yang dapat diamati.<sup>1</sup>

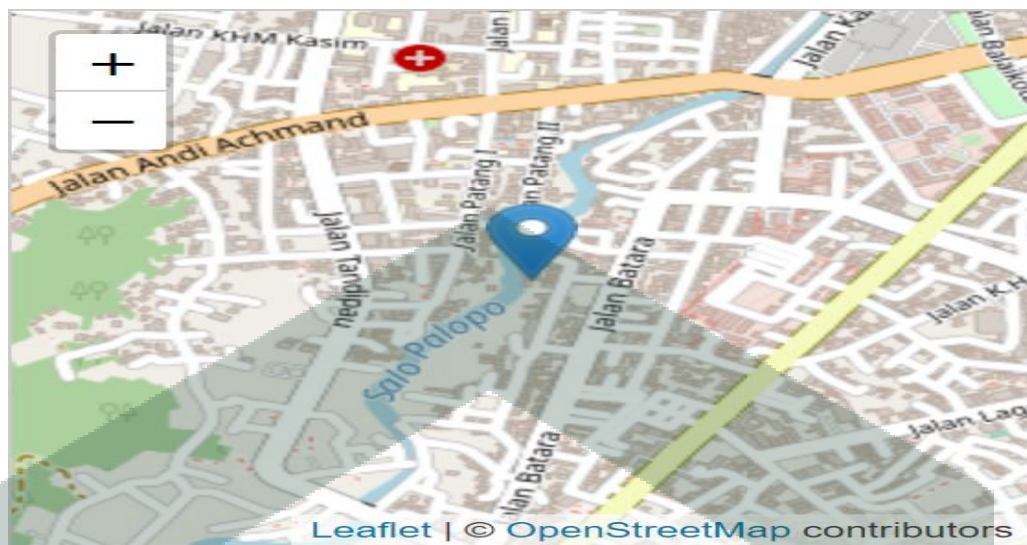
Adapun jenis penelitian ini yaitu menggunakan jenis penelitian yang bersifat deskriptif, dimana jenis penelitian deskriptif yaitu menggambarkan apa adanya sesuai dengan kenyataan faktual yang ditemukan dilapangan mengenai Penggunaan Metode bervariasi mengatasi kejenuhan belajar pada peserta didik kelas VII A di SMP Negeri 2 Kota Palopo. Disisi lain dapat disimpulkan bahwa jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif ialah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

#### B. Lokasi dan Waktu penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di mana penelitian akan dilakukan, lokasi dalam penelitian ini yaitu di SMP Negeri 2 Kota Palopo Provinsi Sulawesi Selatan dengan waktu penelitian dilakukan pada Agustus sampai September tahun 2022. Berikut lokasi penelitian dalam bentuk gambar maps:

---

<sup>1</sup>Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta. Eprilia, Umami Hany. 2009), 60



Gambar 3.1 Lokasi Penelitian

### C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan mana yang tidak relevan. Pembatasan dalam penelitian kualitatif ini lebih didasarkan pada tingkat kepentingan/urgensi dari masalah yang dihadapi dalam penelitian ini. Penelitian ini akan difokuskan pada Metode mengajar guru dalam mengatasi kejenuhan peserta didik kelas VII A di SMP Negeri 2 Kota Palopo Provinsi Sulawesi Selatan, dengan waktu penelitian dilakukan pada bulan Agustus sampai September tahun 2022.

### D. Definisi Istilah

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti, atau menspesifikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur, sehingga variabel dalam penelitian ini yaitu:

### 1. Metode Mengajar

Metode mengajar adalah cara yang digunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan peserta didik pada saat berlangsungnya pengajaran.

### 2. Guru

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

### 3. Kejenuhan

Kejenuhan belajar adalah kondisi emosional yang terjadi pada seseorang ketika merasa lelah, lesu atau bosan akibat meningkatnya tuntutan belajar sehingga kurang bergairah, kurang antusias atau tidak mempunyai ketertarikan dalam melakukan aktivitas belajar. Peserta didik yang kejenuhan belajar, menyebabkan kemampuan berpikirnya tidak bekerja sebagaimana yang diharapkan, atau dalam kemajuan belajarnya seakan-akan jalan di tempat.

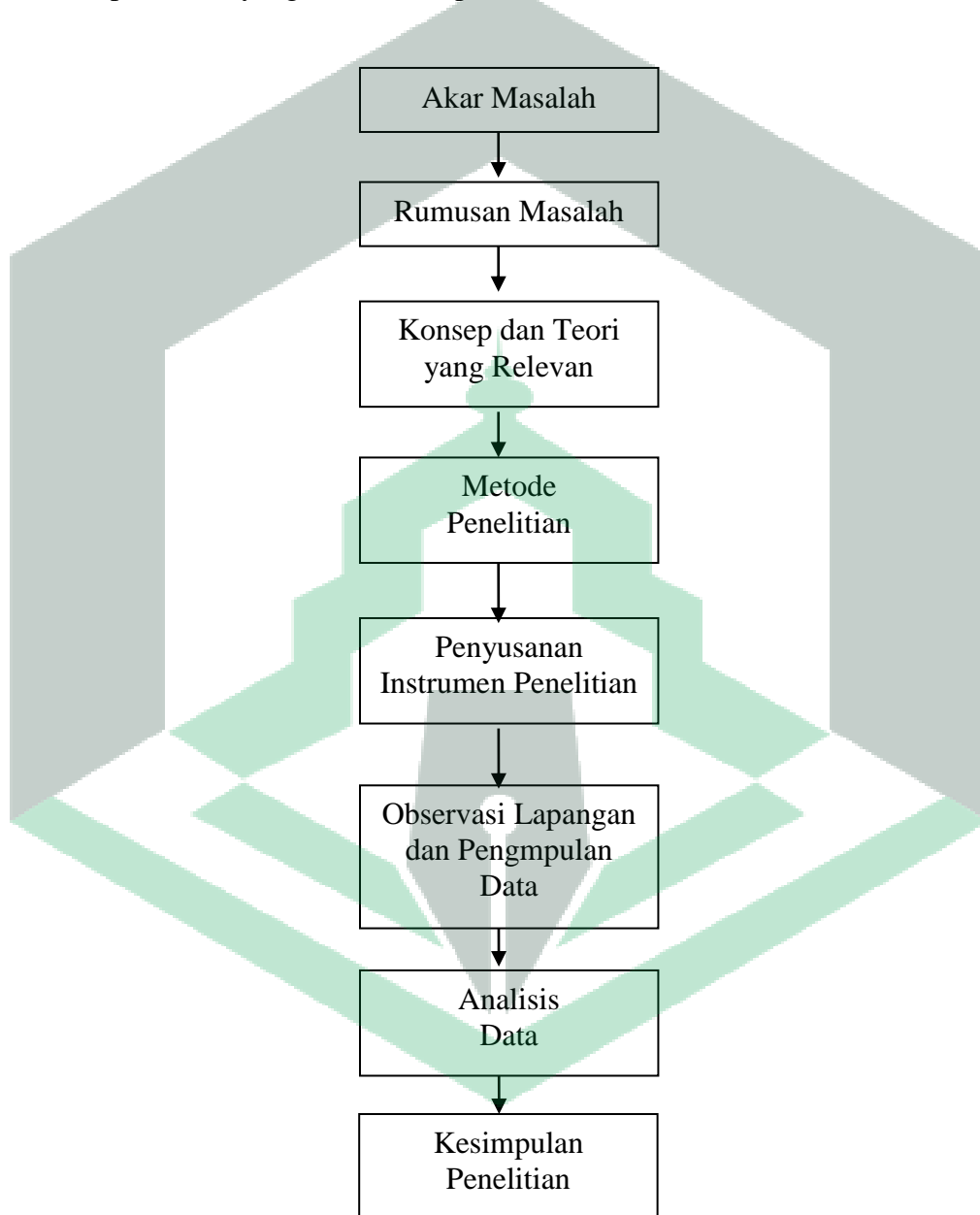
### **E. Desain Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang mana untuk menjawab fenomena-fenomena yang ada dan bertujuan untuk menggambarkan dan memahami suatu fenomena yang ada. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan studi eksploratif. Studi eksploratif dilakukan jika tidak banyak yang diketahui mengenai situasi yang dihadapi atau tidak ada informasi yang tersedia mengenai bagaimana masalah atau isu penelitian yang mirip diselesaikan di masa lalu. Studi eksploratif dilakukan untuk memahami



dampak penggunaan Metode mengajar yang bervariasi dalam mengatasi kejenuhan belajar peserta didik kelas VII A di SMP Negeri 2 Kota Palopo.

Dari pemaparan pengertian desain penelitian di atas, berikut rancangan desain penelitian yang dibuat oleh peneliti:



Gambar 3.2 Desain Penelitian

## **F. Data dan Sumber data**

Penelitian ini membutuhkan informasi-informasi yang mendukung dan mendalam yang berguna untuk mendeskripsikan penggunaan Metode bervariasi dalam mengatasi kejenuhan belajar peserta didik kelas VII A di SMP Negeri 2 Kota Palopo. Oleh karena itu, penelitian ini membutuhkan beberapa informasi dari pihak-pihak yang terkait dalam pengumpulan data. Secara garis besar sumber data dalam penelitian ini akan dibagi menjadi dua, yaitu:

### **1. Data primer**

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian melalui wawancara, observasi maupun dokumentasi terhadap informan penelitian. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan. Kata-kata dan tindakan merupakan sumber data yang diperoleh dari lapangan dengan mengamati atau mewawancarai. Adapun yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, dan peserta didik.

### **2. Data sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan, dan telah diperoleh oleh pihak lain, biasanya dalam bentuk publikasi seperti absen peserta didik, arsip guru dan arsip lainnya.

## **G. Instrumen Penelitian**

Sebuah penelitian tidak bisa dilakukan tanpa adanya instrumen penelitian dikarenakan instrumen penelitian begitu penting untuk mengumpulkan data. Dalam penjelasan Sappaile, pengertian instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur objek penelitian dan mengumpulkan data berkaitan

dengan variabel tertentu<sup>2</sup>. Kemudian, Darmadi memberikan penjelasannya jika instrumen penelitian adalah alat yang dipakai untuk mengukur informasi berkaitan dengan penelitian<sup>3</sup>.

#### 1. Instrumen observasi

Adapun instrumen yang digunakan penulis pada saat melaksanakan proses observasi adalah alat tulis.

#### 2. Instrumen wawancara

Adapun instrumen yang digunakan penulis pada saat melaksanakan proses observasi adalah pedoman wawancara, *handphone* dan alat tulis.

Sementara itu, penjelasan lebih lanjut dijelaskan oleh Sukarnyana bahwa instrumen penelitian adalah alat atau *tools* yang dipakai untuk mengumpulkan data guna memecahkan segala permasalahan yang dibahas dalam penelitian<sup>4</sup>. Sehingga instrumen dalam penelitian ini yaitu pedoman wawancara. Berikut kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini:

Tabel 3.1 Kisi-kisi instrument

<b>Motode Pemebejaraan</b>	<b>Bentuk Kegiatan</b>	<b>Kejenuhan Siswa</b>
Metode Proyek	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa akan membuat kelompok</li> <li>2. Peserta didik dan pengajar membuat rancangan proyek pembuatan bel listrik secara kolaboratif</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kejenuhan positif</li> <li>2. Kejenuhan wajar</li> <li>3. Kejenuhan Negatif</li> </ol>

<sup>2</sup>Sappaile. "Pembobotan Butirpertanyaan Dalam Bentuk Skala Liker Dengan Pendekatan Distribusi". *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* Vol. 13. No. 64, (2007):67

<sup>3</sup>Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta. Eprilia, Ummi Hany. 2009), 89

<sup>4</sup>I Wayan Sukarnyana. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Malang: Proyek Peningkatan Pusat Pengembangan Penataran Guru Ips Dan Pmp Malang, 2002), 71

	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Peserta didik membuat laporan mengenai pembuatan bel listrik yang sudah dilakukan.</li> </ol>
Metode Eksperimen	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa Mengamati eksperimen dalam pembelajaran</li> <li>2. Siswa menulis/mencatat pada proses eksperimen</li> <li>3. Siswa menjawab pertanyaan dari guru tentang meteri pembelajaran</li> </ol>
Metode Diskusi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa akan membuat kelompok</li> <li>2. Siswa mendiskusikan mengenai LKS yang dibagikan bersama teman kelompoknya.</li> <li>3. Siswa melakukan tanya jawab dengan dengan siswa lain</li> </ol>
Metode Demonstrasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik membuat makalah sebagai tugas</li> <li>2. Peserta didik melakukan presentasi mengenai makalah tersebut</li> <li>3. Siswa melakukan tanya jawab dengan dengan siswa lain</li> </ol>
Metode <i>Problem Solving</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik mengumpulkan informasi untuk membangun ide mereka sendiri dalam memecahkan masalah yang ada disekitar</li> <li>2. Peserta didik berdiskusi dalam kelompok mencari solusi terkait dengan masalah yang telah diidentifikasi.</li> <li>3. Peserta didik dan guru mengevaluasi hasil penyelidikan melalui diskusi kelas.</li> </ol>

## H. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data secara baik dan benar, maka peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu:

### 1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Observasi ini digunakan peneliti untuk melakukan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Teknik observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai fenomena-fenomena yang diselidiki. Albi Anggito menjelaskan bahwa dalam arti yang luas, observasi sebenarnya tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilaksanakan baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>5</sup>

### 2. Wawancara

Wawancara yaitu percakapan antara dua orang lebih, digunakan teknik pengumpulan data bertujuan memperoleh informasi dan menemukan dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan. Wawancara ini dilakukan peneliti untuk mewawancarai kepala sekolah, guru dan peserta didik untuk mengetahui Metode mengajar Guru dalam mengatasi kejenuhan pada peserta didik kelas VII A di SMP Negeri 2 Kota Palopo .

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan. Dokumentasi ini

---

<sup>5</sup> Albi Anggito, dan Johan Setiawan. *Metodologi penelitian kualitatif*. (Jakarta: CV Jejak (Jejak Publisher), 2018). 56

digunakan peneliti untuk pengambilan gambar oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.

### **I. Uji Keabsahan Data**

Untuk menguji validitas atau keabsahan data, calon peneliti mencocokkan atau membandingkan data dari berbagai sumber, baik sumber lisan (hasil wawancara), tulisan (pustaka), maupun data hasil observasi. Uji keabsahan data terhadap data hasil penelitian ini yang desain kualitatif dilakukan dengan cara uji kredibilitas dan cara triangulasi.

Dalam penelitian kualitatif, penentuan objektivitas data dilakukan dengan cara menguji validitasnya. Uji kredibilitas, merupakan bagian dari uji validitas data dalam penelitian kualitatif.<sup>6</sup>

#### **1. Uji Kredibilitas**

Untuk menguji kredibilitas penelitian ini menggunakan perpanjangan pengamatan dan triangulasi :

##### **a) Perpanjangan Pengamatan**

Perluasan observasi meliputi kembali ke lapangan, melakukan observasi, dan melakukan wawancara dengan sumber data lama dan baru. Dengan berlanjutnya observasi ini, hubungan peneliti dan informan akan menjadi lebih *rapport-based*, lebih akrab (tidak ada jarak), lebih terbuka, dan saling percaya, sehingga tidak ada informasi yang dirahasiakan. Jika rapor telah dibuat, penelitian

---

<sup>6</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, ( Bandung: Alfabeta, 2014), 81

telah berkembang ke titik di mana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang diteliti.

b) Teknik Triangulasi

Teknik triangulasi sebagai cara pemeriksaan keabsahan data digunakan agar data yang dianalisis sah dan dapat ditarik kesimpulan dengan benar. Cara triangulasi dilakukan dimana peneliti membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara serta data dari dokumentasi yang berkaitan.

Proses pengujian keabsahan data dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai kebenaran data yang ditemukan di lapangan, caranya adalah dengan teknik triangulasi. Cara ini adalah pengecekan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai suatu perbandingan terhadap data. Triangulasi data dalam penelitian ini ada dua yang dapat digunakan yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi waktu.

Penjelasan dari ketiga Triangulasi dipaparkan sebagai berikut :

1) Triangulasi sumber, yaitu untuk menguji koreliabilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber dilakukan peneliti melalui observasi dan dokumentasi serta melakukan wawancara terhadap kepala sekolah dan guru, kemudian melakukan pengecekan terhadap hasil wawancara untuk mendapatkan informasi koreliabilitas datanya diantaranya dengan melakukan diskusi dengan sejawat/orang yang berkompeten menyangkut persoalan yang sedang diteliti serta mengadakan *member check* untuk memastikan kesesuaian data yang diberikan oleh pemberi data.

2) Triangulasi metode, yaitu dilakukan dengan cara membandingkan hasil observasi dengan hasil observasi berikutnya, membandingkan hasil observasi dengan hasil wawancara, membandingkan hasil wawancara dengan wawancara berikutnya. Penekanan dari hasil perbandingan untuk mengetahui alasan-alasan terjadinya perbedaan data yang diperoleh selama pengumpulan data.

3) Triangulasi waktu, triangulasi ini diterapkan untuk mendapatkan data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan cara wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

#### **J. Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data mentah yang dianalisa secara seksama sehingga data-data tersebut dapat diangkat kedalam sebuah pembahasan ilmiah yang dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya.

Adapun tehnik-tehnik dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:<sup>7</sup>

##### **1. Mengumpulkan Data**

Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis secara kualitatif deskriptif, Penelitian deskriptif ini adalah salah satu jenis penelitian kualitatif non eksperimen yang tergolong mudah. Penelitian ini menggambarkan data kualitatif yang diperoleh menyangkut keadaan subjek atau fenomena dari sebuah populasinya.

##### **2. Reduksi Data**

Reduksi data adalah proses penelitian dengan melakukan pemilihan dan pemusatan perhatian untuk penyederhanaan, abstraksi dan transformasi dari data

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, ( Bandung: Alfabeta, 2014), 95



kasar yang diperoleh. Adapun langkah-langkah dalam mereduksi data sebagai berikut:

- a. Memilih data yang dianggap penting
- b. Membuat kategori data
- c. Mengelompokkan data dalam setiap kategori

Setelah data direduksi langkah selanjutnya adalah penyajian data (display data). Dalam proses penyajian data yang telah direduksi, kemudian data di arahkan agar terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan sehingga akan diarahkan agar semakin mudah untuk di pahami.

### 3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Jika dalam penelitian kuantitatif, penyajian datanya dalam bentuk tabel, grafik, piktogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data akan terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami.

### 4. Menarik Kesimpulan

Langkah akhir adalah menarik kesimpulan. Menarik kesimpulan dilakukan secara cermat dengan melakukan verifikasi berupa tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan sehingga data-data yang ada teruji validasinya.

## BAB IV

### DESKRIPSI DATA DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data

##### 1. Gambaran Umum SMP Negeri 2 Palopo

###### a. Profil singkat SMP Negeri 2 Palopo

SMP Negeri 2 Palopo beralamat di Jl. Simpursiang No. 12 Palopo, Tomarunding, Kec. Wara Barat, Kota Palopo, Sulawesi Selatan, dengan kode pos 91923. SMP Negeri 2 Palopo adalah salah satu pendidikan dengan jenjang SMP di Tomarunding, Kec. Wara Bara, Kota Palopo, Sulawesi Selatan. Dalam menjalankan kegiatannya, SMP Negeri 2 Palopo berada dibawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. SMP Negeri 2 Palopo menyediakan listrik untuk membantu kegiatan belajar mengajar. Sumber listrik yang digunakan oleh SMP Negeri 2 Palopo menyediakan akses internet yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar menjadi lebih mudah. SMP Negeri 2 Palopo untuk sambungan internetnya adalah Telkom Speedy. Pembelajaran di SMP Negeri 2 Palopo dilakukan sehari penuh, dalam seminggu pembelajaran dilakOukan selama 6 hari.

###### 1) Identitas sekolah

Nama sekolah	: SMP Negeri 2 Palopo
NSPSN	: 40307831
Jenjang Pendidikan	: SMP
Status Sekolah	: Negeri

Alamat Sekolah : Jl. Simpursiang No. 12 Palopo

Kode Pos : 91923

Kelurahan : Tomarundung

Kecamatan : Kec. Wara Bara

Kabupater/Kota : Kota Palopo

Provinsi : Prov. Sulawesi Selatan

Negara : Indonesia

Posisi Geografis : -2.998445

-120.1870217

2) Data pelengkap

Tanggal SK Pendirian : 1965-07-20

Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah

SK Izin Operasional : 98.SK.111.65

Tgl SK Izin Operasional : 1965-07-20

Nomor Rekening : 0902020000024017

Nama Bank : BPD SULAWESI SELATAN

Cabang KCP/Unit : BPD SULAWESI SELATAN CABANG

PALOPO

Rekening Atas Nama : SMPN 2 PALOPO

MBS : Ya

Memungut Luran : Tidak

Nama Wajib Pajak : SMPN 2 PALOPO

NPWP : 002735462803000

## 3) Kontak sekolah

Nomor Telepon : 082310881111  
 Email : smpndua\_palopo@yahoo.com  
 Website : http://

## 4) Data Prodik

Waktu Penyelenggaraan : Sehari Penuh/6 hari  
 Bersediaan Menerima Bos? : Ya  
 Sertefikat ISO : Belum Bersertifikat  
 Sumber Listrik : PLN  
 Daya Listrik(watt) : 10999  
 Akses Internet : Telkom Speedy  
 Akses Internet Alternatif : Lainnya

## b. Visi dan Misi SMP Negeri 2 Palopo

## 1) Visi SMP Negeri 2 Palopo

Terwujudnya sekolah yang berkarakter, kompetitif dalam prestasi dan berwawasan lingkungan.

## 2) Misi SMP Negeri 2 Palopo

- a) Melaksanakan kegiatan pembiasaan Penguatan Pendidikan Karakter yaitu budaya 5 S ( Senyum, Salam, sapa, sopan dan Santun ), Shalat berjamaah dan Ibadah, sarapan dan Olahraga bersama.
- b) Melaksanakan kegiatan Gerakan Literasi Sekolah (Literasi baca tulis, literasi, Numerik, literasi Sains, literasi Digital, literasi Budaya dan kewarganegaraan.

- c) Menciptakan suasana kondusif untuk keefektifan seluruh kegiatan sekolah.
  - d) Mengembangkan budaya kompetitif bagi peningkatan prestasi siswa.
  - e) Mengembangkan minat dan bakat peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler.
  - f) Melaksanakan lomba wawasan Wiyata Mandala antar kelas.
  - g) Terwujudnya lingkungan sekolah yang hijau dan bersih.
  - h) Terwujudnya budaya peduli lingkungan (pencegahan pencemaran, pencegahan kerusakan dan upaya pelestarian lingkungan hidup) Bagi seluruh warga sekolah.
- c. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 2 Palopo

Mengenai sarana dan prasarana di SMP Negeri 2 Palopo sebagai berikut:

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana SMP Negeri 2 Palopo

No	Nama Fasilitas	Jumlah	Keterangan
<b>A</b>	<b>Ruang Teori/Praktek</b>		
1	Ruang Kelas	28 ruang	Baik
2	Laboratorium IPA	2 ruang	Baik
3	Laboratorium Komputer	1 ruang	Baik
4	Laboratorium Bahasa	1 ruang	Baik
5	Perpustakaan	1 ruang	Baik
<b>B</b>	<b>Ruang/sarana penunjang</b>		
1	Ruang UKS	1 ruang	Baik
2	Ruang Rapat/Ruang Guru	1 ruang	Baik
3	Ruang BK	1 ruang	Baik
4	Ruang TU	1 ruang	Baik
5	Ruang OSIS	1 ruang	Baik
6	Kamar Mandi/WC	10 buah	Baik

7	Ruang Kepala Sekolah	1 ruang	Baik
8	Ruang SPMI	1 ruang	Baik
9	Lapangan basket	1 unit	Baik
10	Mushollah	1 buah	Baik
12	Jaringan Internet	Telkom Speedy	Baik
13	Ruang Kantin Kejujuran	-	-
14	Daya Listrik	10999 (Wat)	Baik
15	Air	Sumur dan PAM	Baik
16	Telepon	-	-
17	Fax	-	-
18	Tempat Berolahraga/bermain	1 unit	Baik

*Sumber Data: Staf TU SMP Negeri 2 Palopo, 23 Agustus 2022.*

#### d. Keadaan Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Jumlah tenaga pendidik seluruhnya 54 orang. Terdiri dari 49 orang guru tetap, 5 orang guru tidak tetap. Kualifikasi S1 berjumlah 44 orang dan S2 sebanyak 5 orang. keamanan 2 orang. Adapun data siswa di SMP Negeri 2 Palopo dapat dilihat sebagai berikut:

## 1. Data siswa SMP Negeri 2 Palopo

Tabel 4.2 Data Siswa SMP Negeri 2 Palopo

<b>Tingkat Pendidikan</b>	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>Total</b>
Kelas VII	120	74	194
Kelas VIII	118	109	227
Kelas IX	135	108	243
<b>Total</b>	<b>373</b>	<b>363</b>	<b>664</b>

*Sumber Data: Staf TU SMP Negeri 2 Palopo, 23 Agustus 2022.*

## 2. Keadaan peserta didik

Peserta didik menjadi salah faktor penunjang yang turut menentukan kelancaran dalam proses kegiatan belajar dan mengajar di pesantren. Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, peserta didik di Smp Negeri 2 Palopo memiliki jumlah 664 peserta didik. Mulai dari kelas VII A, VII B, VII C, VII D, VII E, VII, F, VII G, yang mempunyai ruang 7 kelas.

## e. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian sebagai informan, yang artinya orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi tempat penelitian. Sumber data pada penelitian ini adalah Sumber data lisan dan sumber data tertulis. Informan yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan peserta didik SMP Negeri 2 Palopo. Berikut nama-nama yang menjadi subjek dalam penelitian ini:

Tabel 4.3 Subjek Penelitian

No	Nama	Jabatan
1	Suwarnita Sago Gani, S.E, M.M	Kepala Sekolah
2	Hj. Karsum Adam, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia
3	Roshana, S.Pd	Guru IPA
4	Armi Ulandari, S.Pd.	Guru Agama Islam
5	Jazon Gema H. Putra	Peserta Didik
6	Marni	Peserta Didik
7	Andi safa safitri	Peserta Didik
8	Sahraeni	Peserta Didik

*Sumber: Data Diolah, 2022*

## 2. Metode Pembelajaran di SMP Negeri 2 Kota Palopo

Suharti menjelaskan bahwa metode mengajar adalah kata yang digunakan untuk menandai serangkaian kegiatan yang diarahkan oleh guru yang hasilnya adalah belajar pada peserta didik.<sup>1</sup> Metode adalah cara yang digunakan untuk melaksanakan strategi. Metode adalah salah satu alat untuk mencapai tujuan. Dengan memanfaatkan metode secara akurat, guru akan mampu mencapai tujuan pengajaran. Ketika tujuan dirumuskan agar anak didik memiliki keterampilan tertentu, maka metode yang digunakan harus sesuai dengan tujuan pembelajaran. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah suatu

<sup>1</sup>Suharti, *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Jakad Media Publishing, 2020). 65



proses penyampaian materi pendidikan kepada peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan teratur oleh tenaga pengajar atau guru.

Kegiatan pembelajaran adalah sebuah interaksi yang bernilai pendidikan, di dalamnya terjadi interaksi edukatif antara guru dan peserta didik. Ketika guru menyampaikan bahan pelajaran kepada peserta didik di kelas maka, bahan pelajaran yang guru berikan akan kurang memberikan motivasi kepada peserta didik apabila penyampaiannya menggunakan strategi yang kurang tepat. Di sinilah kehadiran metode menempati posisi penting dalam penyampaian bahan pelajaran.<sup>2</sup> Sehingga dari uraian tersebut dapat dipahami bahwa metode mengajar adalah suatu cara atau jalan yang harus dilalui dalam mengajar, sedangkan mengajar adalah menyajikan bahan pelajaran oleh seseorang kepada orang lain agar orang lain tersebut menguasai dan mengembangkannya.

Lidia Susanti menjelaskan bahwa variasi metode mengajar yang digunakan oleh guru sangat mempengaruhi minat dan motivasi peserta didik di dalam proses belajar dan pembelajaran itu sendiri.<sup>3</sup> Variasi Metode yang digunakan oleh guru menimbulkan perbedaan yang berarti bagi proses belajar. Dari uraian tersebut dapat dipahami bahwa penggunaan metode yang tepat dan bervariasi akan dapat dijadikan sebagai alat motivasi ekstrinsik dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah

Penerapan variasi pembelajaran di SMP Negeri 2 Palopo adalah bagian dari upaya yang memungkinkan guru dengan siswa bersinergi untuk mencapai hasil pembelajaran yang baik. Penggunaan variasi metode dalam proses pembelajaran

---

<sup>2</sup>Suharti, Strategi Belajar Mengajar. (Jakarta: Jakad Media Publishing, 2020). 66

<sup>3</sup>Lidia Susanti, *Strategi pembelajaran berbasis motivasi*. (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2020). 24

merupakan kunci dalam keberhasilan pembelajaran. Karena hal ini berkaitan dengan membangun emosional yang baik antara para guru dan peserta didik yang ada.

a. Metode Ceramah

Metode ceramah adalah metode yang berupaya mentrasfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik yang belajar dan diharapkan para peserta didik bisa menangkap dan mengetahui apa yang telah disampaikan oleh guru. Dengan demikian segala sesuatu yang akan dipelajari bisa disampaikan secara sistematis. Metode ceramah adalah metode pembelajaran yang biasa digunakan oleh guru di SMP Negeri 2 Palopo, sebuah metode dasar dalam menerapkan metode-metode yang lain.

Bagi Guru Bahasa Indonesia yaitu Ibu Hj. Karsum Adam, S.Pd, metode ini sangat penting dalam memberikan pemahaman teori kepada peserta didik yang ada, setelah itu para peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi yang ada ketika masih belum memahami.

Lebih lanjut Ibu Hj. Karsum Adam, S.Pd menjelaskan:

“Metode ceramah adalah metode yang wajib digunakan oleh setiap guru termaksud saya. Seperti biasa sebelum melakukan aktivitas belajar yang panjang di dalam kelas maka materi pelajaran terlebih dahulu saya sampaikan dengan berceramah dan menjelaskan hal-hal yang mendasar mengenai pelajaran yang akan disampaikan tersebut. Sehingga peserta didik mendapat pemahaman awal, kemudia baru itu saya mulai menerapkan metode-metode yang lain.”<sup>4</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa metode ceramah merupakan metode mengajar yang wajib di lakukan oleh guru di SMP

---

<sup>4</sup>Karsum Adam. *Guru SMPN 2 Palopo*, wawancara pada 26 Agustus 2022

Negeri 2 Palopo dengan tujuan memberuikan pemahaman awal mengenai materi yang diajarkan kepada peserta didik.

b. Metode Diskusi

Metode diskusi dalam hal ini adalah upaya kolaborasi metode pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Selain itu, metode ini adalah bagian dari memberikan pemahaman kepada peserta didik akan pentingnya bahagia atau senang dalam belajar, karena hal tersebut dapat berdampak signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik, hal ini didasarkan pada penjelasan Guru IPA yaitu Ibu Roshana, S.Pd, bahwa:

“Metode diskusi sambil bermain dalam proses pembelajaran ini adalah bentuk kolaborasi, saya rasa metode ini dominan digunakan oleh setiap guru yang ada. Hal ini dikarenakan muncul kesenangan di dalam diri siswa/siswi dalam belajar. Selain itu, metode ini menumbuhkan rasa percaya diri siswa dengan motivasi yang cukup baik. Siswa terlihat lebih aktif dalam menyelesaikan masalah-masalah yang saya tawarkan”<sup>5</sup>

Secara teori dalam pembelajaran Ibu Roshana juga menceritakan bahwa Guru IPA memberikan penjelasan dengan perlahan dan pasti, artinya materi yang diajarkan harus mampu dipahami dengan baik, agar pada konteks praktiknya tidak salah. Sejalan dengan ini, Guru IPA juga menggambarkan akan pentingnya sebuah pemahaman dasar bagi peserta didik guna menjadi pondasi yang kuat dalam melaksanakan praktiknya.

c. Metode *Problem Solving*

Metode *Problem Solving* (pemecahan masalah) bukan hanya sekedar metode mengajar, tetapi juga merupakan suatu metode berpikir, sebab dalam

---

<sup>5</sup>Roshana. *Guru SMPN 2 Palopo*, wawancara pada 29 Agustus 2022

*problem solving* dapat menggunakan metode-metode lainnya yang dimulai dengan mencari data sampai kepada menarik kesimpulan.

Wawancara penulis kepada Ibu Armi Ulandari, S.Pd. sebagai guru agama Islam, mengatakan bahwa,

“materi pelajaran biasanya hanya dapat dipahami peserta didik ketika pelajaran itu sedang berlangsung, sehingga salah satu metode atau cara yang efektif digunakan oleh pendidik adalah dengan menggunakan metode pemecahan masalah atau PBL, sehingga peserta didik mengulang kembali pelajaran yang telah diberikan secara mandiri, dengan metode tersebut ini maka materi yang telah diajarkan di sekolah akan berbekas di dalam pikiran dan pemahaman peserta didik”.<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Armi Ulandari metode pemecahan masalah digunakan dalam proses pembelajaran untuk mengarahkan peserta didik yang tidak fokus dan perhatiannya teralihkan kepada hal-hal yang lain, selain itu metode tersebut juga membantu pendidik untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta didik tentang materi yang diajarkan dengan cara tidak langsung pendidik sebenarnya telah mengadakan evaluasi melalui metode tersebut.

### **3. Penggunaan Metode Bervariasi yang Digunakan dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Peserta didik di SMP Negeri 2 Kota Palopo**

Dalam proses kegiatan belajar mengajar di sekolah, tidak dapat dipungkiri bahwa adakalanya peserta didik, mengalami kejenuhan. Kejenuhan peserta didik dalam memperoleh pelajaran dapat diamati selama proses belajar mengajar berlangsung seperti kurang perhatian, mengantuk, mengobrol dengan sesama teman hanya untuk menghindari kejenuhan. Hal ini tentu menjadi problem bagi

<sup>6</sup>Armi Ulandari. *Guru SMPN 2 Palopo*, wawancara pada 1 September 2022

tercapainya tujuan pembelajaran. Untuk mengatasi kejenuhan itu perlu diciptakan situasi dan kondisi belajar mengajar yang bervariasi. Karena salah satu faktor yang menjadi penyebab kejenuhan peserta didik adalah guru memakai metode yang kurang bervariasi, sehingga siswa menjadi jenuh.

Menurut Hj. Karsum Adam, S.Pd penyebab peserta didik sering mengalami kejenuhan belajar yaitu Beban tugas yang berlebihan, karakter peserta didik yang tidak percaya diri dan Kurang terampil<sup>7</sup> Sehingga dapat disimpulkan bentuk kejenuhan yang dialami peserta didik yaitu kejenuhan wajar. Kejenuhan wajar merupakan kejenuhan yang sangat lumrah terjadi. Setiap orang melakukan kesibukan berulang-ulang pasti akan mengalami kejenuhan.

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa dalam menerapkan metode mengajar yang bervariasi, guru di SMP Negeri 2 Palopo melakukannya dengan memberikan metode ceramah untuk menyampaikan materi dengan penjelasan yang lebih detail dan luas. Tetapi dengan menggunakan metode tersebut membuat peserta didik merasa jenuh atau bosan. Hal tersebut disampaikan oleh beberapa peserta didik di SMP Negeri 2 Palopo.

Jazon Gema H. Putra kelas VII A menyatakan bahwa.

“Biasanya guru menjelaskan di depan sambil menulis di papan tulis, jadi biasa bosan ka jadi ndak masuk di otakku yang na jelaskan”<sup>8</sup>

Selain hasil wawancara tersebut, peneliti juga menggali informasi dari Marni selaku serta didik di SMP Negeri 2 Palopo, dia mengungkapkan sebagai berikut.

---

<sup>7</sup>Karsum Adam. *Guru SMPN 2 Palopo*, wawancara pada 26 Agustus 2022

<sup>8</sup>Jazon Gema H. Putra, *Peserta Didik SMPN 2 Palopo*, wawancara pada 2 September 2022

Marni kelas VII A menyatakan bahwa.

“Guru biasanya menjelaskan baru setelah itu biasanya ada tanya jawab atau di kasih ki tugas, biasa bosan sendiri ka jadi cepatka mengantuk jadi biasa ketiduran ka”<sup>9</sup>

Untuk menghindari kebosanan peserta didik karena hanya mendengarkan maka, diselingi dengan metode tanya jawab. Metode tanya jawab ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menerima pelajaran yang telah diberikan. Selain metode-metode tersebut guru kadang-kadang juga memberikan metode diskusi dalam pembelajarannya dengan tujuan memberi kebebasan pada peserta didik untuk berpendapat, bertanya dan berpikir dalam suatu permasalahan sehingga dapat memecahkan persoalan tersebut secara bersama-sama. Metode tanya jawab tersebut cukup mampu dalam mengatasi kejenuhan siswa, hal tersebut diungkapkan dengan peserta didik di SMP Negeri 2 Palopo.

Jazon Gema H. Putra kelas VII A menyatakan bahwa.

“Kalo belajar IPA kadang-kadang kusuka kadang juga tidak kalo tanya jawab ki kusuka sekali, dan kusuka juga kalo belajarki diluar sekolah”<sup>10</sup>

Pernyataan tersebut senada dengan peserta didik lain yaitu

Sahraeni kelas VII A menyatakan bahwa.

“Kalau belajar IPA paling semangatka kalau diluar kelas ki belajar karena sering ki praktek dan juga kusuka kalau bikin ki kelompok baru di tanya jawab”<sup>11</sup>

<sup>9</sup>Marni, *Peserta Didik SMPN 2 Palopo*, wawancara pada 2 September 2022

<sup>10</sup>Jazon Gema H. Putra, *Peserta Didik SMPN 2 Palopo*, wawancara pada 2 September 2022

<sup>11</sup>Sahraeni, *Peserta Didik SMPN 2 Palopo*, wawancara pada 2 September 2022

Pada SMP Negeri 2 Palopo cukup banyak metode pembelajaran yang diterapkan dalam proses belajar mengajar, salah satunya metode diskusi yang sering digunakan tenaga pendidik dalam menyampaikan materi pembelajarannya dan metode tersebut cukup efektif mengingat peran siswa cukup banyak seperti halnya tanya jawab yang secara langsung kemampuan seorang siswa dapat terlihat secara jelas ketika mereka mempertahankan pendapat, dan banyak hal lain yang dapat dikembangkan melalui metode diskusi ini salah satunya membangun kepercayaan diri peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau dalam menjawab pertanyaan.

Ibu Karsum Adam selaku guru Bahasa Indonesia menjelaskan bahwa metode pembelajaran diskusi memiliki hasil yang variatif di setiap kelas. Beliau mengungkapkan bahwa terdapat kelas yang semangat ketika guru melakukan pembelajaran diskusi dan terdapat pula kelas yang kurang semangat mengikuti pembelajaran ketika menggunakan metode tersebut. Ibu Karsum Adam mengatakan,

“Biasa saya menggunakan metode diskusi dalam pembelajaran saya akan tetapi ada kelas yang semangat ada juga yang kurang semangat dan cenderung bosan”<sup>12</sup>

Selama proses pembelajaran pendidik tidak hanya berada pada satu posisi tertentu, tetapi pendidik memantau semua peserta didiknya sehingga jika ada peserta didik yang kurang memahami materi pelajaran maka pendidik terjun langsung mengatasi permasalahan yang dirasakan oleh peserta didiknya.

Wawancara dengan Ibu Armi Ulandari, SP.d mengatakan bahwa:

---

<sup>12</sup>Karsum Adam. *Guru SMPN 2 Palopo*, wawancara pada 26 Agustus 2022

“Memantau peserta didik dalam proses pembelajaran sangat penting dilakukan oleh pendidik mengingat tidak semua peserta didik memiliki pemahaman dan pengetahuan yang sama, ada peserta didik yang cepat dalam menangkap pelajaran dan ada peserta didik yang lambat dalam menerima pelajaran sehingga pendidik perlu menguasai kelas yaitu dengan tidak hanya berada pada satu posisi akan tetapi memantau peserta didiknya secara perorangan sambil membawakan materi pelajaran”<sup>13</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Armi Ulandari beliau mengatakan dalam proses pembelajaran untuk mengarahkan peserta didik yang tidak fokus dan perhatiannya teralihkan kepada hal-hal yang lain beliau menggunakan metode pemecah masalah, selain itu metode tersebut juga membantu pendidik untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta didik tentang materi yang diajarkan dengan cara tidak langsung pendidik sebenarnya telah mengadakan evaluasi melalui metode tersebut.

Sahraeni kelas VII A menyatakan bahwa.

“Biasanya kalau belajarki, guru Pendidikan Agama Islam biasa memberikan materi pembelajaran biasanya guru Pendidikan Agama Islam selalu tanya jawab dengan siswa dalam materi pembelajaran yang disampaikan di kelas, biasanya juga guru Pendidikan Agama Islam memberikan tugas kepada siswa untuk menjelaskan di depan kelas dan kemudian didiskusikan mi bersama dengan teman kelompok.”<sup>14</sup>

Begitupun menurut Andi Safa Safitri kelas VII A menyatakan bahwa:

“Guru Pendidikan Agama Islam sering bersikap terbuka dan sangat membantu dalam proses belajar mengajar, tidak membiarkan siswa yang belum memahami pelajaran dengan mengakhiri materi yang belum dipahami tersebut. Biasanya guru memberikan tugas untuk menghafalkan.”<sup>15</sup>

Berdasarkan wawancara tersebut dapat di jelaskan bahwa dalam pengungkapan pendapat para peserta didik diberi kebebasan untuk

<sup>13</sup>Armi Ulandari. *Guru SMPN 2 Palopo*, wawancara pada 1 September 2022

<sup>14</sup>Sahraeni, *Peserta Didik SMPN 2 Palopo*, wawancara pada 2 September 2022

<sup>15</sup>Andi Safa Safitri, *Peserta Didik SMPN 2 Palopo*, Wawancara Pada 1 September 2022



mengungkapkan pendapatnya di sela-sela pelajaran Pendidikan Agama Islam, itu demi mengembangkan ilmu pengetahuan mereka khususnya di bidang Pendidikan Agama Islam.

Dalam memilih suatu metode yang akan dipergunakan guru perlu mempunyai alasan yang kuat dan faktor-faktor yang mendukung pemilihan metode tersebut, seperti karakteristik tujuan kegiatan dan karakteristik peserta didik yang diajar. Metode mengajar berfungsi sebagai jembatan atau cara guru untuk menyampaikan materi pembelajaran. Pembelajaran tidak akan efektif bila guru terlalu monoton dalam pemilihan metode. Guru-guru di SMP Negeri 2 Palopo umumnya menggunakan metode pembelajaran tanya jawab, diskusi kelompok, dan pemecah masalah karena memang metode ini yang cukup efektif digunakan untuk siswa di SMP Negeri 2 Palopo dalam mengatasi kejenuhan peserta didik.

#### **4. Faktor Penghambat Penggunaan Metode Pembelajaran**

Setiap sekolah sudah pasti memiliki faktor penghambat bagi guru dalam proses pembelajaran, seperti halnya yang dikemukakan oleh Ibu Suwarnita Sago Gani, SE., MM. sebagai kepala sekolah SMP Negeri 2 Palopo bahwa:

“Di sekolah ini memang belum terlalu memadai untuk sarana dan prasarana. Namun kami selalu berusaha untuk menyiapkan fasilitas yang dibutuhkan oleh guru untuk mengajar. Sehingga kami sering konsultasikan kepada guru apa saja yang mereka butuhkan ketika akan menerapkan metode pembelajaran yang menggunakan media”<sup>16</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti di lapangan peneliti menemukan bahwa kendala dalam penggunaan metode bervariasi dalam mengatasi kejenuhan belajar peserta didik di SMP Negeri 2 Palopo adalah sarana dan prasarana yang kurang memadai.

---

<sup>16</sup>Suwarnita Sago Gani, SE.,MM. *Kepala sekolah SMPN 2 Palopo*, wawancara pada 25 Agustus 2022

## B. Pembahasan

### 1. Metode Pembelajaran di SMP Negeri 2 Kota Palopo

Metode mengajar adalah kata yang digunakan untuk menandai serangkaian kegiatan yang diarahkan oleh guru yang hasilnya adalah belajar pada peserta didik.<sup>17</sup> Metode adalah cara yang digunakan untuk melaksanakan strategi. Metode adalah salah satu alat untuk mencapai tujuan. Dengan memanfaatkan metode secara akurat, guru akan mampu mencapai tujuan pengajaran. Ketika tujuan dirumuskan agar anak didik memiliki keterampilan tertentu, maka metode yang digunakan harus sesuai dengan tujuan pembelajaran. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah suatu proses penyampaian materi pendidikan kepada peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan teratur oleh tenaga pengajar atau guru.

Lidia Susanti menjelaskan bahwa variasi metode mengajar yang digunakan oleh guru sangat mempengaruhi minat dan motivasi peserta didik di dalam proses belajar dan pembelajaran itu sendiri.<sup>18</sup> Variasi Metode yang digunakan oleh guru menimbulkan perbedaan yang berarti bagi proses belajar. Dari uraian tersebut dapat dipahami bahwa penggunaan metode yang tepat dan bervariasi akan dapat dijadikan sebagai alat motivasi ekstrinsik dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah

Penggunaan variasi metode dalam proses pembelajaran di SMP Negeri 2 Palopo merupakan kunci dalam keberhasilan pembelajaran. Karena hal ini

---

<sup>17</sup>Suharti, *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Jakad Media Publishing, 2020). 65

<sup>18</sup>Lidia Susanti, *Strategi pembelajaran berbasis motivasi*. (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2020). 24

berkaitan dengan membangun emosional yang baik antara para guru dan siswa/siswi yang ada berikut metode pembelajaran yang di terapkan di di SMP Negeri 2 Palopo.

a. Metode Ceramah

Metode ceramah adalah metode yang berupaya mentrasfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik yang belajar dan diharapkan para peserta didik bisa menangkap dan mengetahui apa yang telah disampaikan oleh guru. Dengan demikian segala sesuatu yang akan dipelajari bisa disampaikan secara sistematis. Metode ceramah adalah metode pembelajaran yang biasa digunakan oleh guru di SMP Negeri 2 Palopo, sebuah metode dasar dalam menerapkan metode-metode yang lain.

Bagi Guru Bahasa Indonesia yaitu Ibu Hj. Karsum Adam, S.Pd, metode ini sangat penting dalam memberikan pemahaman teori kepada peserta didik yang ada, setelah itu para peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum mereka pahami.

b. Metode Diskusi

Metode diskusi dalam hal ini adalah upaya kolaborasi metode pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Selain itu, metode ini adalah bagian dari memberikan pemahaman kepada peserta didik akan pentingnya bahagia atau senang dalam belajar, karena hal tersebut dapat berdampak signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik.

Menurut Ibu Roshana juga menceritakan bahwa Guru IPA memberikan penjelasan dengan perlahan dan pasti, artinya materi yang diajarkan harus mampu

dipahami dengan baik, agar pada konteks praktiknya tidak salah. Sejalan dengan ini, Guru IPA juga menggambarkan akan pentingnya sebuah pemahaman dasar bagi para peserta didik guna menjadi pondasi yang kuat dalam melaksanakan praktiknya.

c. Metode *Problem Solving*

Metode yang ketiga yang digunakan oleh guru di SMP Negeri 2 Palopo yaitu metode *Problem Solving* atau pemecahan masalah metode tersebut merupakan metode berpikir, sebab dalam *problem solving* dapat menggunakan metode-metode lainnya yang dimulai dengan mencari data sampai kepada menarik kesimpulan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Armi Ulandari beliau mengatakan bahwa metode tersebut digunakan karena peserta didik susah diatur sehingga dengan menggunakan metode tersebut diharapkan proses pembelajaran lebih terarah dan terfokus agar perhatiannya tidak teralihkan kepada hal-hal lain . Guru PAI di SMP Negeri 2 Palopo dalam memberikan materi pelajaran yang terakhir dengan cara mengevaluasi materi, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya bagi yang belum tahu, atau mengungkapkan pendapatnya, supaya guru mengetahui sejauhmana perkembangan pengetahuan para siswa dengan materi yang telah diberikan. Setelah itu guru PAI memberikan soal misalnya dengan tanya jawab secara lisan, seluruh siswa diberikan pertanyaan siapa yang mampu menjawab dengan bernunjukan tangannya terlebih dahulu. Guru PAI tidak mau menunjuk secara langsung siapa peserta didik yang akan disuruh untuk menjawab pertanyaan, karena ada beberapa peserta didik yang

kurang percaya diri, namun jika di paksa merekapun akan menjawabnya dengan baik, tetapi itu jarang sekali dilakukan oleh guru PAI.

## **2. Penggunaan Metode Bervariasi yang Digunakan dalam Mengatasi Kejuhan Belajar Peserta didik di SMP Negeri 2 Kota Palopo**

Dalam proses kegiatan belajar mengajar di sekolah, tidak dapat dipungkiri bahwa adakalanya peserta didik, mengalami kejuhan. Kejuhan peserta didik dalam memperoleh pelajaran dapat diamati selama proses belajar mengajar berlangsung seperti kurang perhatian, mengantuk, mengobrol dengan sesama teman hanya untuk menghindari kejuhan. Hal ini tentu menjadi problem bagi tercapainya tujuan pembelajaran. Untuk mengatasi kejuhan itu perlu diciptakan situasi dan kondisi belajar mengajar yang bervariasi. Karena salah satu faktor yang menjadi penyebab kejuhan peserta didik adalah guru memakai metode yang kurang bervariasi, sehingga peserta didik menjadi jenuh.

Menurut hasil observasi penulis bentuk kejuhan yang dialami peserta didik di SMP Negeri 2 Palopo yaitu kejuhan wajar. Kejuhan wajar merupakan kejuhan yang sangat lumrah terjadi. Setiap orang melakukan kesibukan berulang-ulang pasti akan mengalami kejuhan. Menurut Hj. Karsum Adam, S.Pd penyebab peserta didik sering mengalami kejuhan belajar yaitu beban tugas yang berlebihan, Karakter peserta didik yang tidak percaya diri dan Kurang terampil<sup>19</sup> Dari hasil penelitian didapatkan bahwa dalam menerapkan metode mengajar yang bervariasi, guru di SMP Negeri 2 Palopo melakukannya dengan memberikan metode ceramah untuk menyampaikan materi dengan

---

<sup>19</sup>Karsum Adam. *Guru SMPN 2 Palopo*, wawancara pada 29 Agustus 2022

penjelasan yang lebih detail dan luas. Tetapi dengan menggunakan metode tersebut membuat peserta didik merasa jenuh atau bosan.

Untuk mengatasi kejenuhan belajar peserta didik karena hanya mendengarkan maka, diselingi dengan metode tanya jawab. Metode tanya jawab ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menerima pelajaran yang telah diberikan. Selain metode-metode tersebut guru kadang-kadang juga memberikan metode diskusi dalam pembelajarannya dengan tujuan memberi kebebasan pada peserta didik untuk berpendapat, bertanya dan berpikir dalam suatu permasalahan sehingga dapat memecahkan persoalan tersebut secara bersama-sama. Metode tanya jawab tersebut cukup mampu dalam mengatasi kejenuhan peserta didik, hal tersebut diungkapkan dengan peserta didik di SMP Negeri 2 Palopo.

Pada SMP Negeri 2 Palopo cukup banyak metode pembelajaran yang diterapkan dalam proses belajar mengajar, salah satunya metode diskusi yang sering digunakan tenaga pendidik dalam menyampaikan materi pembelajarannya dan metode tersebut cukup efektif mengingat peran siswa cukup banyak seperti halnya tanya jawab yang secara langsung kemampuan seorang peserta didik dapat terlihat secara jelas ketika mereka mempertahankan pendapat, dan banyak hal lain yang dapat dikembangkan melalui metode diskusi ini salah satunya membangun kepercayaan diri peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau dalam menjawab pertanyaan.

Ibu Karsum Adam selaku guru Bahasa Indonesia menjelaskan bahwa metode pembelajaran diskusi memiliki hasil yang variatif di setiap kelas. Beliau

mengungkapkan bahwa terdapat kelas yang semangat ketika guru melakukan pembelajaran diskusi dan terdapat pula kelas yang kurang semangat mengikuti pembelajaran ketika menggunakan metode tersebut.

Dalam memilih suatu metode yang akan dipergunakan guru perlu mempunyai alasan yang kuat dan faktor-faktor yang mendukung pemilihan metode tersebut, seperti karakteristik tujuan kegiatan dan karakteristik peserta didik yang diajar. Metode mengajar berfungsi sebagai jembatan atau cara guru untuk menyampaikan materi pembelajaran. Pembelajaran tidak akan efektif bila guru terlalu monoton dalam pemilihan metode. Guru-guru di SMP Negeri 2 Palopo umumnya menggunakan metode pembelajaran tanya jawab dan diskusi kelompok, karena memang metode ini yang cukup efektif digunakan untuk siswa di SMP Negeri 2 Palopo dalam mengatasi kejenuhan peserta didik.

Metode *problem solving* atau pemecah masalah atas materi Pendidikan Agama Islam sering digunakan dalam rangka mengajak siswa untuk secara kritis memahami materi pelajaran yang disampaikan. Dalam pembelajaran, guru Pendidikan Agama Islam menyajikan materi pembelajaran secara menarik dengan berbagai cara, tidak hanya menggunakan metode monoton dalam pembelajaran di kelas dan di luar kelas, guru Pendidikan Agama Islam selalu membuka ruang diskusi atau tanya jawab dengan siswa dalam materi pembelajaran yang disampaikan di kelas, tidak jarang guru Pendidikan Agama Islam menugaskan kepada peserta didik untuk menjelaskan di depan kelas dan kemudian didiskusikan bersama dengan teman-temannya.

Guru Pendidikan Agama Islam sering bersikap terbuka dan sangat membantu dalam proses belajar mengajar, tidak membiarkan peserta didik yang belum memahami pelajaran dengan menutup atau mengakhiri materi yang belum dipahami tersebut. Biasanya selalu mengecek, melakukan pengawasan dan evaluasi atas pelajaran yang disampaikan, dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam, memberi tugas untuk menghafalkan atau membuat laporan atas materi-materi tertentu dari pelajaran yang disampaikan di dalam kelas. Juga biasanya mengawasi apakah peserta didik mempraktekan apa yang telah dipelajarinya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian tersebut maka ada beberapa metode yang dianggap efektif untuk diterapkan dalam proses pembelajaran di SMP Negeri 2 Palopo metode yang digunakan oleh guru yaitu metode tanya jawab, metode diskusi kelompok serta pembelajaran berbasis masalah yang dipadukan dengan metode lainnya agar proses pembelajaran berjalan dengan tidak monoton dan tidak membuat peserta didik bosan dalam mengikuti pembelajaran.

### **3. Faktor Penghambat Penggunaan Metode Pembelajaran**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penelitian di lapangan, Peneliti menemukan bahwa kendala dalam penggunaan metode bervariasi dalam mengatasi kejenuhan belajar peserta didik di SMP Negeri 2 Palopo adalah sarana dan prasarana yang kurang memadai.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

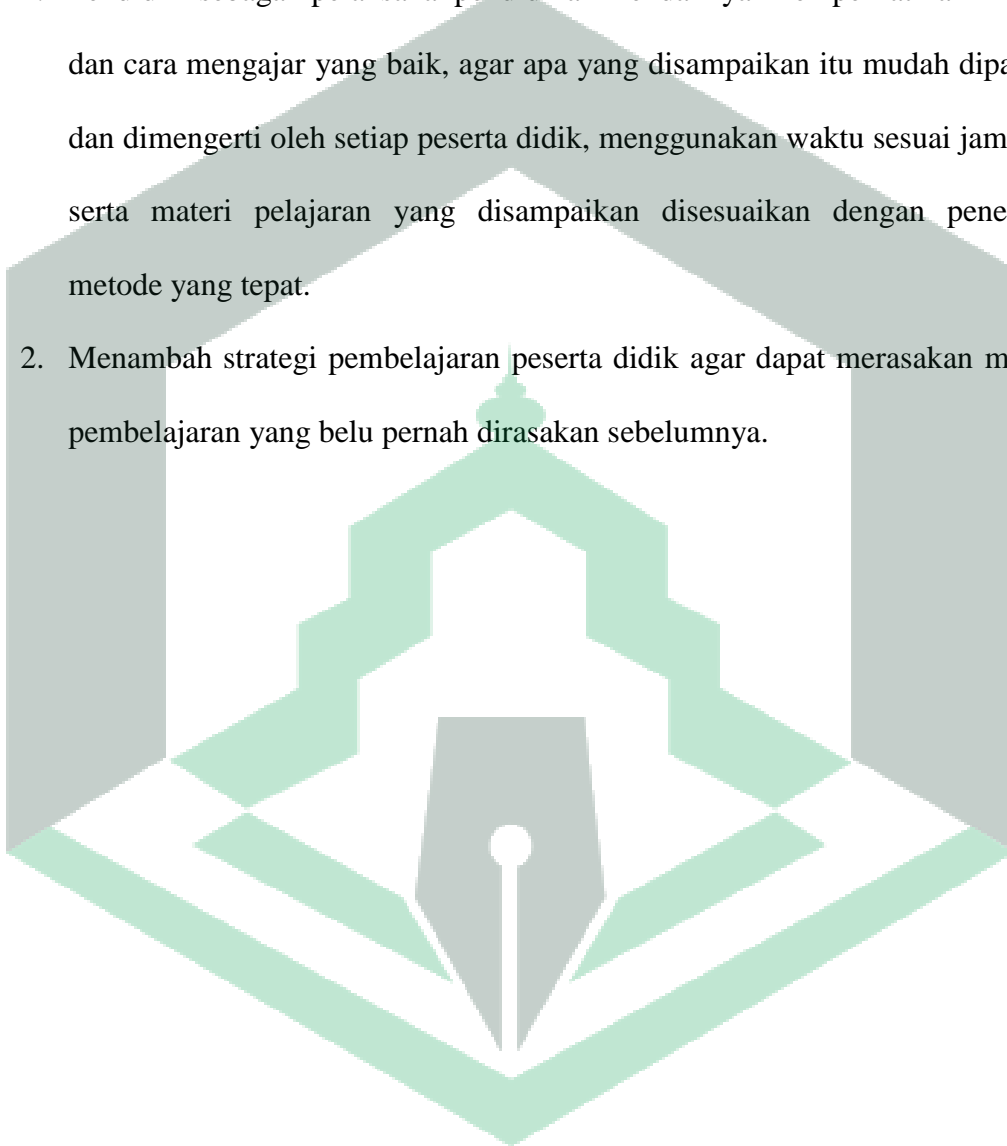
Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait penggunaan Metode bervariasi dalam mengatasi kejenuhan belajar peserta didik di SMP Negeri 2 Kota Palopo Provinsi Sulawesi Selatan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam menerapkan metode mengajar yang bervariasi, guru di SMP Negeri 2 Palopo melakukannya dengan memberikan metode ceramah, metode diskusi kelompok dan metode pembelajaran berbasis masalah untuk menyampaikan materi dengan penjelasan yang lebih detail dan luas.
2. Untuk mengatasi kejenuhan belajar peserta didik karena hanya mendengarkan maka, diselingi dengan metode tanya jawab, diskusi kelompok dan metode pembelajaran berbasis masalah. Metode tersebut dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menerima pelajaran yang telah diberikan.
3. Faktor penghambat penggunaan metode bervariasi dalam mengatasi kejenuhan belajar peserta didik adalah sarana dan prasarana yang kurang memadai.

## B. Saran

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan maka penulis memberikan saran yaitu:

1. Pendidik sebagai pelaksana pendidikan hendaknya memperhatikan metode dan cara mengajar yang baik, agar apa yang disampaikan itu mudah dipahami dan dimengerti oleh setiap peserta didik, menggunakan waktu sesuai jammnya serta materi pelajaran yang disampaikan disesuaikan dengan penerapan metode yang tepat.
2. Menambah strategi pembelajaran peserta didik agar dapat merasakan metode pembelajaran yang belu pernah dirasakan sebelumnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Isa Muhammad bin Isa bin Saurah, *Sunan At-Tirmidzi*, Kitab. Al-Bir Wa As-Shilah, Juz. 3, No. 1926, Beirut- Libanon: Darul Fikri, 1994.
- Adawiyah, Fatniation. "Variasi Metode Mengajar Guru Dalam Mengatasi Kejenuhan Siswa Di Sekolah Menengah Pertama." *Jurnal Paris Langkis* 2.1. 2021: 68-82.
- Al- Qawiy, Abu Abdirrahman, *Mengatasi Kejenuhan* .Jakarta: Kholifa, 2004.
- Anggito, Albi, dkk. *Metodologi penelitian kualitatif*. Jakarta: CV Jejak. Jejak Publisher, 2018.
- Astaman, Surni Kadir. "Upaya mengatasi kejenuhan belajar (tinjauan pendidikan islam pada SDN 10 Banawa Kabupaten Donggala) " *Jurnal Kolaboratif Sains* 1.1. 2018.
- Damayanti, Anita, dkk. "Strategi Mengurangi Kejenuhan Anak Dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) melalui Aplikasi ICANDO pada Siswa Kelas I SDN Pondok Pinang 08 Pagi." *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*. Vol. 1. No. 1. 2020.
- Darmadi, Hamid, *Metode Penelitian Pendidikan*.Bandung: Alfabeta. Eprilia, Ummi Hany. 2009.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Duryat, H. Masduki. *Kepemimpinan Pendidikan: Meneguhkan Legitimasi Dalam Berkontestasi Di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Alfabeta, 2021.
- Hanina, Putri. "Upaya Guru Dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Peserta Didik Di Masa Pandemi." *Jurnal Basicedu* 5.5 (2021): 3791-3798.
- Kementerian Agama, *Al-Qur'an Al-Karim*, Bogor: Unit Percetakan Al-Qur'an: 2018.
- Lidia Susanti, *Strategi pembelajaran berbasis motivasi*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2020.
- Mulyati, Mumun. "Menciptakan pembelajaran menyenangkan dalam menumbuhkan peminatan anak usia dini terhadap pelajaran." *Alim/ Journal of Islamic Education* 1.2 (2019): 277-294.
- Octavia, Shilphy A. *Etika Profesi Guru*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.

- Restian, Arina. *Psikologi Pendidikan Teori Dan Aplikasi*. Malang: UMMPress, 2020.
- Sappaile. "Pembobotan Butirpertanyaan Dalam Bentuk Skala Liker Dengan Pendekatan Distribusi". *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* Vol. 13. No. 64, (2007):67
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2014
- Suharti, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Jakad Media Publishing, 2020.
- Sukarnyana, I Wayan. *Penelitian Tindakan Kelas*. Malang: Proyek Peningkatan Pusat Pengembangan Penataran Guru Ips Dan Pmp Malang, 2002.
- Sulaiman, Fathiyah Hasan, *Konsep Pendidikan Al-Ghazali*, terj. Ahmad Hakim dan Imam Azis. Jakarta : P3M, 1990.
- Tafsir, Ahmad, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung : Remaja Rosdakarya, 2001.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional
- Wahyuningsih, Endang Sri. *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Wardan, Khusnul. *Guru sebagai profesi*. Yogyakarta: Deepublish, 2019.

# LAMPIRAN



## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **A. KEPALA SEKOLAH**

1. Bagaimana pandangan ibu terkait metode pembelajaran yang terdapat di SMP Negeri 2 Palopo?

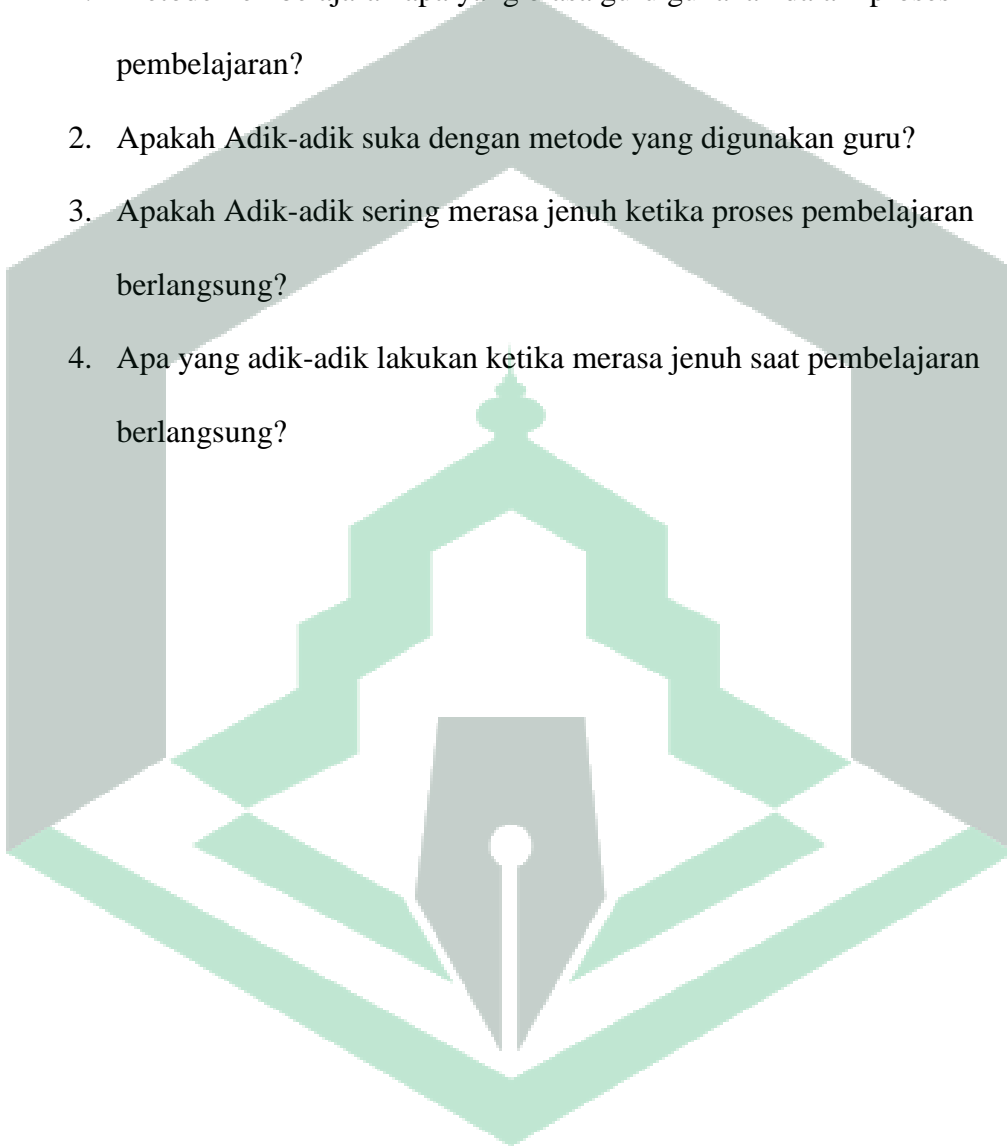
### **B. GURU**

1. Bagaimana pengalaman Ibu selama menjadi seorang guru ?
2. Menurut Ibu seperti apa yang dimaksud dengan profesionalitas dalam menggunakan metode pembelajaran?
3. Metode apa saja yang sering ibu gunakan dalam proses pembelajaran di SMP Negeri 2 Palopo?
4. Bagaimana pelaksanaan metode tersebut dalam proses pembelajaran ?
5. Apa alasan ibu memilih metode tersebut dalam proses pembelajaran?
6. Apa saja yang menjadi pertimbangan ibu dalam memilih dan menggunakan metode tersebut?
7. Apakah dengan menggunakan metode tersebut dapat mengatasi kejenuhan peserta didik?
8. Bagaimana cara ibu mengatasi kejenuhan peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung?
9. Menurut ibu apa yang menjadi faktor penghambat penggunaan metode dalam proses pembelajaran?
10. Menurut ibu apa yang menjadi faktor pendukung penggunaan metode dalam proses pembelajaran?

11. Bagaimana ibu menyelesaikan hambatan-hambatann yang ada pada saat menggunakan metode?

**C. PESERTA DIDIK**

1. Metode Pembelajaran apa yang biasa guru gunakan dalam proses pembelajaran?
2. Apakah Adik-adik suka dengan metode yang digunakan guru?
3. Apakah Adik-adik sering merasa jenuh ketika proses pembelajaran berlangsung?
4. Apa yang adik-adik lakukan ketika merasa jenuh saat pembelajaran berlangsung?



Absen Peserta Didik Kelas VII A SMP Negeri 2 Palopo

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur
1	Agung Bima. S	Laki-Laki	13 Tahun
2	Ahmad Irsyad	Laki-Laki	13 Tahun
3	Andi Safa Safitri	Perempuan	13 Tahun
4	Chelsyana. F	Perempuan	13 Tahun
5	Christovald	Laki-Laki	13 Tahun
6	Fahriansyah	Laki-Laki	13 Tahun
7	Galuh Aprilia	Perempuan	15 Tahun
8	Geraldi	Laki-Laki	13 Tahun
9	Kasih Gresta	Perempuan	13 Tahun
10	Letisia	Perempuan	13 Tahun
11	Muh. Fatih Al. G	Laki-Laki	13 Tahun
12	Marni	Perempuan	13 Tahun
13	Marvel Danius	Laki-Laki	13 Tahun
14	Muh. Ashraf	Laki-laki	13 Tahun
15	Muh. Baim. M	Laki-laki	13 Tahun
16	Muh. Dwi Anugerah	Laki-Laki	13 Tahun
17	Muh. Hafit Rafi Kamil	Laki-Laki	13 Tahun
18	Muh. Nur Ramadhan	Laki-Laki	13 Tahun
19	Muh. Rafy Suardi	Laki-Laki	13 Tahun
20	Muh. Zaqwan	Laki-Laki	13 Tahun
21	Muh. Baim Furqan	Laki-Laki	13 Tahun
22	Muh. Caesar p	Laki-Laki	13 Tahun
23	Naella Tul Nayla	Perempuan	13 Tahun
24	Niswatul k	Perempuan	13 Tahun
25	Rama Alfaris. K	Laki-Laki	13 Tahun
26	Restu Faheran	Laki-Laki	13 Tahun
27	Riyang Maulana	Laki-Laki	13 Tahun



---

28	Syahraeni	Perempuan	13 Tahun
29	Zakia	Perempuan	13 Tahun
30	Zhifan Abdullah	Laki-Laki	13 Tahun
31	Jazon Gema H.Putra	Laki-Laki	13Tahun

---





**PEMERINTAH KOTA PALOPO**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpn : (0471) 326048

**ASLI**

**IZIN PENELITIAN**  
NOMOR : 1038/IP/DPMP/PTSP/III/2022

**DASAR HUKUM :**

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 2020 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

**MEMBERIKAN IZIN KEPADA**

Nama : REZA SAPUTRI SISSANG  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Alamat : Jl. Opu Tosappaile Kota Palopo  
 Pekerjaan : Mahasiswa  
 NIM : 18 0201 0144

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

**METODE MENGAJAR GURU DALAM MENGATASI KEJENUHAN PESERTA DIDIK DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2 KOTA PALOPO PROVINSI SULAWESI SELATAN**

Lokasi Penelitian : SMP NEGERI 2 PALOPO  
 Lamanya Penelitian : 25 Agustus 2022 s.d. 25 September 2022

**DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :**

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo  
 Pada tanggal : 25 Agustus 2022  
 a.n. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP  
 Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP

**ERICK K. SIGA, S.Sos**  
 Pangkat : Penata Tk I  
 NIP : 19830414 200701 1 005

**Terbaca dan**

1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel
2. Walikota Palopo
3. Dandim 1403 SWG
4. Kapolres Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian



PEMERINTAH KOTA PALOPO  
DINAS PENDIDIKAN  
SMP NEGERI 2 PALOPO



Alamat : Jalan A.Simpurusiang No. 12, Telp. 0471 – 21174, Email : smpndua\_palopo@yahoo.com

**KETERANGAN PENELITIAN**

NOMOR : 421.3 / 336/ SMP.02 / X / 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : SUWARNITA SAGO GANI, SE., MM  
NIP : 19781011 200502 2 009  
Jabatan : Kepala SMP Neg. 2 Palopo  
Alamat : Jl. A. Simpurusiang No. 12

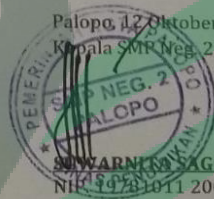
Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

N a m a : REZA SAPUTRI SISSANG  
NIM : 1802010144  
Tempat / Tgl lahir : Sorowako, 09 Juli 1999  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Program Studi : Pend. Agama Islam  
Jenjang Program : Strata Satu ( S. 1 )

Benar telah melaksanakan Penelitian di SMP Neg. 2 Palopo dalam rangka Penyusunan Skripsi sebagai Mahasiswa pada Sarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo dengan Judul : “ *Metode Mengajar Guru dalam Mengatasi Kejenuhan Peserta didik disekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kota Palopo Provinsi Sulawesi Selatan*” Mulai pada Tanggal 25 Agustus – 25 September 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 12 Oktober 2022  
Kepala SMP Neg. 2 Palopo



SUWARNITA SAGO GANI, SE., MM  
NIP. 19781011 200502 2 009

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SUWARWITA SAGO GANI, SE., M.M  
Nip : 19781011 200502 2 009  
Jabatan : KEPALA SEKOLAH  
Alamat : Jl. A. SIMPUSUSIAMS No. 12

Menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Reza Saputri Sissang  
Nim : 18 0201 0144  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Penggunaan Metode Bervariasi dalam Mengatasi  
Kejenuhan Belajar Peserta Didik di Sekolah Menengah  
Pertama Negeri 2 Kota Palopo.

Benar telah melakukan wawancara guna menggali lebih dalam informasi yang dibutuhkan untuk melengkapi data dalam menyusun skripsi. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 8/11/2022

Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Palopo



SUWARWITA SAGO GANI, SE., M.M  
NIP: 19781011 200502 2 009

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : HJ. KARSUM ADAM, S.Pd  
Nip : 19631012 198312 2 008  
Jabatan : GURU  
Alamat : Jl. TANDIPAU 3 TOMARUNDUNG WERA BARAT


Menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Reza Saputri Sissang  
Nim : 18 0201 0144  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Penggunaan Metode Bervariasi dalam Mengatasi Kejuhan Belajar Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kota Palopo.

Benar telah melakukan wawancara guna menggali lebih dalam informasi yang dibutuhkan untuk melengkapi data dalam menyusun skripsi. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 8/11/2022

Guru Bahasa Indonesia

  
HJ. KARSUM ADAM, S.Pd

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ROSHANA, S-pd  
Nip : 1969 0110 1997 022 002  
Jabatan : Guru  
Alamat : Jl. BTP BOGAR BLOK B/ 174

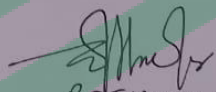
Menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Reza Saputri Sissang  
Nim : 18 0201 0144  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Penggunaan Metode Bervariasi dalam Mengatasi  
Kejenuhan Belajar Peserta Didik di Sekolah Menengah  
Pertama Negeri 2 Kota Palopo.

Benar telah melakukan wawancara guna menggali lebih dalam informasi yang dibutuhkan untuk melengkapi data dalam menyusun skripsi. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 01/11/2022

Guru IPA

  
ROSHANA, S-pd.

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ARMI ULANDARI, S.pd  
Nip : -  
Jabatan : Guru  
Alamat : DEPAHRI

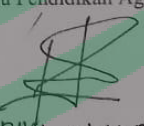
Menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Reza Saputri Sissang  
Nim : 18 0201 0144  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Penggunaan Metode Bervariasi dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kota Palopo.

Benar telah melakukan wawancara guna menggali lebih dalam informasi yang dibutuhkan untuk melengkapi data dalam menyusun skripsi. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 8/11/2022

Guru Pendidikan Agama Islam

  
ARMI ULANDARI, S.pd

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ANDI SAFA SAFITRI  
Nim Kelas : VII A  
Jabatan :  
Alamat : JL. BATARA TIKUNGAN

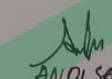
Menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Reza Saputri Sissang  
Nim : 18 0201 0144  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Penggunaan Metode Bervariasi dalam Mengatasi  
Kejenuhan Belajar Peserta Didik di Sekolah Menengah  
Pertama Negeri 2 Kota Palopo.

Benar telah melakukan wawancara guna menggali lebih dalam informasi yang dibutuhkan untuk melengkapi data dalam menyusun skripsi. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 8/11/2022

Siswa Kelas VII A

  
ANDI SAFA SAFITRI



SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syahraeni  
Nip Kelas : VII A  
Jabatan :  
Alamat : JL. DR. Ratulangi

Menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Reza Saputri Sissang  
Nim : 18 0201 0144  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Penggunaan Metode Bervariasi dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kota Palopo.

Benar telah melakukan wawancara guna menggali lebih dalam informasi yang dibutuhkan untuk melengkapi data dalam menyusun skripsi. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 21/11/2022

Siswa Kelas VII A



Syahraeni

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MARNI  
Nip Kelas : VII A  
Jabatan :  
Alamat : Jl. TANDIPAU LORONG 3

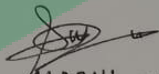
Menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Reza Saputri Sissang  
Nim : 18 0201 0144  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Penggunaan Metode Bervariasi dalam Mengatasi Kejuhan Belajar Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kota Palopo.

Benar telah melakukan wawancara guna menggali lebih dalam informasi yang dibutuhkan untuk melengkapi data dalam menyusun skripsi. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 8/11/2022

Siswa Kelas VII A

  
.....MARNI.....

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Marha daniis  
Kelas : VII A  
Alamat : Pengasinan

Menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Reza Saputri Sissang  
Nim : 18 0201 0144  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Penggunaan Metode Bervariasi dalam Mengatasi Kejuhan Belajar Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kota Palopo.

Benar telah melakukan wawancara guna menggali lebih dalam informasi yang dibutuhkan untuk melengkapi data dalam menyusun skripsi. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 11/11/2022

Siswa Kelas VII A



SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *Jasan Gema Hanjaba Putra*  
Nip Kelas : *ZA*  
Jabatan :  
Alamat : *glen songka 2*

Menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Reza Saputri Sissang  
Nim : 18 0201 0144  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Penggunaan Metode Bervariasi dalam Mengatasi Kejujuran Belajar Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kota Palopo.

Benar telah melakukan wawancara guna menggali lebih dalam informasi yang dibutuhkan untuk melengkapi data dalam menyusun skripsi. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, *8/11/2022*

Siswa Kelas VII A



*Jasan gema Hanjaba Putra*

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muh. Ba'im  
Kelas : VII A  
Alamat : Lebang


Menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Reza Saputri Sissang  
Nim : 18 0201 0144  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Penggunaan Metode Bervariasi dalam Mengatasi  
Kejenuhan Belajar Peserta Didik di Sekolah Menengah  
Pertama Negeri 2 Kota Palopo.

Benar telah melakukan wawancara guna menggali lebih dalam informasi yang dibutuhkan untuk melengkapi data dalam menyusun skripsi. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 11/11/2022

Siswa Kelas VII A

  
.....Muh.....Ba'im

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muh. Dwi Anugerah  
Kelas : VII A  
Alamat : Jl. Kelapa


Menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Reza Saputri Sissang  
Nim : 18 0201 0144  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Penggunaan Metode Bervariasi dalam Mengatasi Kejuhan Belajar Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kota Palopo.

Benar telah melakukan wawancara guna menggali lebih dalam informasi yang dibutuhkan untuk melengkapi data dalam menyusun skripsi. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 11/11/2022

Siswa Kelas VII A

  
Muh. Dwi Anugerah

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muh. Ashraf  
Kelas : VII A  
Alamat : Ahmad Rarak


Menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Reza Saputri Sissang  
Nim : 18 0201 0144  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Penggunaan Metode Bervariasi dalam Mengatasi  
Kejenahan Belajar Peserta Didik di Sekolah Menengah  
Pertama Negeri 2 Kota Palopo.

Benar telah melakukan wawancara guna menggali lebih dalam informasi yang dibutuhkan untuk melengkapi data dalam menyusun skripsi. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 11/11/2022

Siswa Kelas VII A

  
..... Muh. Ashraf

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mhd. Zekwan  
Kelas : VII A  
Alamat : Betara


Menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Reza Saputri Sissang  
Nim : 18 0201 0144  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Penggunaan Metode Bervariasi dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kota Palopo.

Benar telah melakukan wawancara guna menggali lebih dalam informasi yang dibutuhkan untuk melengkapi data dalam menyusun skripsi. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 11/4/2022

Siswa Kelas VII A

  
Mhd. Zekwan



SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muh. Rafi Suardi  
Kelas : VII A  
Alamat : Pongsimpin


Menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Reza Saputri Sissang  
Nim : 18 0201 0144  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Penggunaan Metode Bervariasi dalam Mengatasi Kejuhan Belajar Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kota Palopo.

Benar telah melakukan wawancara guna menggali lebih dalam informasi yang dibutuhkan untuk melengkapi data dalam menyusun skripsi. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 11/1/2022

Siswa Kelas VII A

  
Muh. Rafi Suardi

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muh. Nur Ramadhan  
Kelas : VII A  
Alamat : Jl. Patang 2


Menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Reza Saputri Sissang  
Nim : 18 0201 0144  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Penggunaan Metode Bervariasi dalam Mengatasi  
Kejenuhan Belajar Peserta Didik di Sekolah Menengah  
Pertama Negeri 2 Kota Palopo.

Benar telah melakukan wawancara guna menggali lebih dalam informasi yang dibutuhkan untuk melengkapi data dalam menyusun skripsi. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 11/11/2022

Siswa Kelas VII A

  
Muh. Nur Ramadhan

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muh. Hafid Rafi  
Kelas : VII A  
Alamat : Jl. Ceu Tosappalle

Menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Reza Saputri Sissang  
Nim : 18 0201 0144  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Penggunaan Metode Bervariasi dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kota Palopo.

Benar telah melakukan wawancara guna menggali lebih dalam informasi yang dibutuhkan untuk melengkapi data dalam menyusun skripsi. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, d. / a. / . 2022

Siswa Kelas VII A



Muh. Hafid Rafi

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muh. Caesar P  
Kelas : VII A  
Alamat : Pattene

Menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Reza Saputri Sissang  
Nim : 18 0201 0144  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Penggunaan Metode Bervariasi dalam Mengatasi Kejuhan Belajar Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kota Palopo.

Benar telah melakukan wawancara guna menggali lebih dalam informasi yang dibutuhkan untuk melengkapi data dalam menyusun skripsi. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 11/11/2022

Siswa Kelas VII A

*Muh*

Muh. Caesar P

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : niswatu . k  
Kelas : VII a  
Alamat : Veteran

Menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Reza Saputri Sissang  
Nim : 18 0201 0144  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Penggunaan Metode Bervariasi dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kota Palopo.

Benar telah melakukan wawancara guna menggali lebih dalam informasi yang dibutuhkan untuk melengkapi data dalam menyusun skripsi. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 11/11/2022

Siswa Kelas VII A

*Handwritten signature*

.....  
NISWATU

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muh. Ba'im Furgan  
Kelas : VII a  
Alamat : Jl. Kelapa

Menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Reza Saputri Sissang  
Nim : 18 0201 0144  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Penggunaan Metode Bervariasi dalam Mengatasi Kejuhan Belajar Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kota Palopo.

Benar telah melakukan wawancara guna menggali lebih dalam informasi yang dibutuhkan untuk melengkapi data dalam menyusun skripsi. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, ..../..../2022

Siswa Kelas VII A

*Ba'im*

Muh. Ba'im Furgan

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rama Alfatis  
Kelas : VII a  
Alamat : Jl. GUnter

Menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Reza Saputri Sissang  
Nim : 18 0201 0144  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Penggunaan Metode Bervariasi dalam Mengatasi  
Kejenuhan Belajar Peserta Didik di Sekolah Menengah  
Pertama Negeri 2 Kota Palopo.

Benar telah melakukan wawancara guna menggali lebih dalam informasi yang dibutuhkan untuk melengkapi data dalam menyusun skripsi. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, ..... 2022

Siswa Kelas VII A

*Reza*  
..... Rama Alfatis .....

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *Restu Fahreran*  
Kelas : *VII A*  
Alamat : *Balandai*

Menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Reza Saputri Sissang  
Nim : 18 0201 0144  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Penggunaan Metode Bervariasi dalam Mengatasi Kejuhan Belajar Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kota Palopo.

Benar telah melakukan wawancara guna menggali lebih dalam informasi yang dibutuhkan untuk melengkapi data dalam menyusun skripsi. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, *11/11/2022*

Siswa Kelas VII A

*Restu*

...*Restu Fahreran*



SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riyang Maulana  
Kelas : VII a  
Alamat : Sate buro

Menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Reza Saputri Sissang  
Nim : 18 0201 0144  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Penggunaan Metode Bervariasi dalam Mengatasi Kejuhan Belajar Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kota Palopo.

Benar telah melakukan wawancara guna menggali lebih dalam informasi yang dibutuhkan untuk melengkapi data dalam menyusun skripsi. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 11 / 11 / 2022

Siswa Kelas VII A



Riyang Maulana

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mawia tu novia  
Kelas : VII a  
Alamat : Salobulo

Menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Reza Saputri Sissang  
Nim : 18 0201 0144  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Penggunaan Metode Bervariasi dalam Mengatasi  
Kejenuhan Belajar Peserta Didik di Sekolah Menengah  
Pertama Negeri 2 Kota Palopo.

Benar telah melakukan wawancara guna menggali lebih dalam informasi yang dibutuhkan untuk melengkapi data dalam menyusun skripsi. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Palopo, ..../..../2022

Siswa Kelas VII A



..Mawia tu novia

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ZHIFAN abdullah  
Kelas : VII A  
Alamat : Yosdar

Menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Reza Saputri Sissang  
Nim : 18 0201 0144  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Penggunaan Metode Bervariasi dalam Mengatasi  
Kejenuhan Belajar Peserta Didik di Sekolah Menengah  
Pertama Negeri 2 Kota Palopo.

Benar telah melakukan wawancara guna menggali lebih dalam informasi yang dibutuhkan untuk melengkapi data dalam menyusun skripsi. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 11/11/2022

Siswa Kelas VII A

*ZHIFAN*  
ZHIFAN ABDULLAH

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muh. AlFatih  
Kelas : 7A  
Alamat : Gunung Sati

Menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Reza Saputri Sissang  
Nim : 18 0201 0144  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Penggunaan Metode Bervariasi dalam Mengatasi Kejenuban Belajar Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kota Palopo.

Benar telah melakukan wawancara guna menggali lebih dalam informasi yang dibutuhkan untuk melengkapi data dalam menyusun skripsi. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 11/11/2022

Siswa Kelas VII A

*Muh. AlFatih*  
Muh. AlFatih

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : zakia  
Kelas : VII a  
Alamat : Jl. Kelapa


Menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Reza Saputri Sissang  
Nim : 18 0201 0144  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Penggunaan Metode Bervariasi dalam Mengatasi  
Kejenuhan Belajar Peserta Didik di Sekolah Menengah  
Pertama Negeri 2 Kota Palopo.

Benar telah melakukan wawancara guna menggali lebih dalam informasi yang dibutuhkan untuk melengkapi data dalam menyusun skripsi. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 11/11/2022

Siswa Kelas VII A

  
.....Zakia.....

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *Gerardi*  
Kelas : *VII A*  
Alamat : *Pongsimpin*

Menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : *Reza Saputri Sissang*  
Nim : *18 0201 0144*  
Fakultas : *Tarbiyah dan Ilmu Keguruan*  
Program Studi : *Pendidikan Agama Islam*  
Judul Skripsi : *Penggunaan Metode Bervariasi dalam Mengatasi Kejujuran Belajar Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kota Palopo.*

Benar telah melakukan wawancara guna menggali lebih dalam informasi yang dibutuhkan untuk melengkapi data dalam menyusun skripsi. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, *11* / *11* / 2022

Siswa Kelas VII A

*Gerardi*  
.....  
*Gerardi*

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *Kasih Gresta*  
Kelas : *VII A*  
Alamat : *Gunung Jati*

Menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : *Reza Saputri Sissang*  
Nim : *18 0201 0144*  
Fakultas : *Tarbiyah dan Ilmu Keguruan*  
Program Studi : *Pendidikan Agama Islam*  
Judul Skripsi : *Penggunaan Metode Bervariasi dalam Mengatasi Kejuhan Belajar Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kota Palopo.*

Benar telah melakukan wawancara guna menggali lebih dalam informasi yang dibutuhkan untuk melengkapi data dalam menyusun skripsi. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, *11/01/* 2022

Siswa Kelas VII A

*Kasih Gresta*  
.....*Kasih Gresta*.....

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Galuh Aprilia  
Kelas : VII A  
Alamat : Balata Timur


Menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Reza Saputri Sissang  
Nim : 18 0201 0144  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Penggunaan Metode Bervariasi dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kota Palopo.

Benar telah melakukan wawancara guna menggali lebih dalam informasi yang dibutuhkan untuk melengkapi data dalam menyusun skripsi. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, ..../..../2022

Siswa Kelas VII A

  
Galuh Aprilia



SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fahriansyah  
Kelas : VII A  
Alamat : Patang 1

Menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Reza Saputri Sissang  
Nim : 18 0201 0144  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Penggunaan Metode Bervariasi dalam Mengatasi Kejuhan Belajar Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kota Palopo.

Benar telah melakukan wawancara guna menggali lebih dalam informasi yang dibutuhkan untuk melengkapi data dalam menyusun skripsi. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, ..../..../..2022

Siswa Kelas VII A

*Fahriansyah*  
.....  
Fahriansyah

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Chirstovaid

Kelas : VII A

Alamat : Tandipau

Menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Reza Saputri Sissang

Nim : 18 0201 0144

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Penggunaan Metode Bervariasi dalam Mengatasi Kejenuban Belajar Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kota Palopo.

Benar telah melakukan wawancara guna menggali lebih dalam informasi yang dibutuhkan untuk melengkapi data dalam menyusun skripsi. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 11/11/2022

Siswa Kelas VII A



chirstovaid

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Letisia

Kelas : VII A

Alamat : Veteran

Menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Reza Saputri Sissang

Nim : 18 0201 0144

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Penggunaan Metode Bervariasi dalam Mengatasi Kejuhan Belajar Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kota Palopo.

Benar telah melakukan wawancara guna menggali lebih dalam informasi yang dibutuhkan untuk melengkapi data dalam menyusun skripsi. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, <sup>11</sup>/<sub>11</sub> / 2022

Siswa Kelas VII A

*Letisia*  
.....Letisia.....

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agung Bima . s  
Kelas : VII A  
Alamat : Tandipau Lotang 3


Menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Reza Saputri Sissang  
Nim : 18 0201 0144  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Penggunaan Metode Bervariasi dalam Mengatasi  
Kejenuhan Belajar Peserta Didik di Sekolah Menengah  
Pertama Negeri 2 Kota Palopo.

Benar telah melakukan wawancara guna menggali lebih dalam informasi yang dibutuhkan untuk melengkapi data dalam menyusun skripsi. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 11/11/2022

Siswa Kelas VII A

  
..... Agung . Bima . s

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *chelsyana*  
Kelas : *VII A*  
Alamat : *Pateene*

Menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : *Reza Saputri Sissang*  
Nim : *18 0201 0144*  
Fakultas : *Tarbiyah dan Ilmu Keguruan*  
Program Studi : *Pendidikan Agama Islam*  
Judul Skripsi : *Penggunaan Metode Bervariasi dalam Mengatasi Kejuhan Belajar Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kota Palopo.*

Benar telah melakukan wawancara guna menggali lebih dalam informasi yang dibutuhkan untuk melengkapi data dalam menyusun skripsi. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, *11/11/2022*

Siswa Kelas VII A

*chelsyana*  
.....  
*chelsyana*

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Irsyad  
Kelas : VII A  
Alamat : Batara


Menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Reza Saputri Sissang  
Nim : 18 0201 0144  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Penggunaan Metode Bervariasi dalam Mengatasi Kejuhan Belajar Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kota Palopo.

Benar telah melakukan wawancara guna menggali lebih dalam informasi yang dibutuhkan untuk melengkapi data dalam menyusun skripsi. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 11/11/2022

Siswa Kelas VII A

  
..... Ahmad Irsyad .....

## DOKUMENTASI WAWANCARA



(Wawancara dengan ibu Suwarnita Sago Gani, S.E.,M.M. Kepala Sekolah di SMPN 2 Palopo pada Tanggal 25 Agustus Tahun 2022)



(Wawancara dengan ibu Hj. Karsum Adam, S.Pd Guru Bahasa Indonesia di SMPN 2 Palopo pada Tanggal 26 Agustus Tahun 2022)



(Wawancara dengan ibu Roshana, S.Pd Guru IPA di SMPN 2 Palopo pada Tanggal 29 Agustus Tahun 2022)





(Wawancara dengan ibu Armi Ulandari, S.Pd Guru PAI di SMPN 2 Palopo pada Tanggal 1 September Tahun 2022)



(Wawancara dengan Sahraeni Peserta Didik Kelas VII A SMPN 2 Palopo pada Tanggal 2 September Tahun 2022 )



(Wawancara dengan Marni Peserta Didik Kelas VII A SMPN 2 Palopo pada Tanggal 2 September Tahun 2022)



(Wawancara dengan Jazon Gema H. Putra Peserta Didik Kelas VII A SMPN 2 Palopo pada Tanggal 2 September Tahun 2022)



(Wawancara dengan Andi Safa Safitri Peserta Didik Kelas VII A SMPN 2 Palopo pada Tanggal 2 September Tahun 2022)



## RIWAYAT HIDUP



**Reza Saputri Sissang**, lahir di Sorowako pada tanggal 9 Juli 1999. Peneliti merupakan anak kelima dari tujuh bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Tommy Sissang dan ibu yang bernama Saipa. Peneliti dibesarkan di Kelurahan Lebang, Kecamatan Wara Barat, Kota Palopo, Provinsi Sulawesi Selatan. Saat ini peneliti bertempat tinggal di Jl. Lasaktiaradja km.5 Lebang, Kota Palopo. Pendidikan dasar peneliti diselesaikan pada tahun 2012 di SD Negeri 27 Lebang . Kemudian, di tahun yang sama peneliti menempuh pendidikan di SMP Negeri 2 Kota Palopo hingga tahun 2015. Pada tahun yang sama, peneliti melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 1 Kota Palopo dan mengambil jurusan Akuntansi Keuangan hingga tahun 2018. Peneliti melanjutkan pendidikan di bidang yang ditekuni pada prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Institut Agama Islam Negeri Palopo.

Alamat *e-mail* penulis: [rezasissang@gmail.com](mailto:rezasissang@gmail.com)

Instagram : ecaa.sr

Fb : Resa Saputri Sissang